

**EFEKTIVITAS METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN  
( STUDI KASUS SANTRI  
MADRASAH DINIYAH AWALIYAH MIFTAHUL ULUM  
KECAMATAN SUKAKARYA KABUPATEN MUSI RAWAS )**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat - Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH :**

**SUNARTO  
NIM 18531204**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
( IAIN ) CURUP  
2022**

Perihal : Pengajuan Skripsi  
Kepada  
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup  
di  
Curup

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakathu.*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan, maka kami berpendapat skripsi atas nama :

Nama : Sunarto  
NIM : 18531204  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Berjudul :

**“ Efektivitas Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an ( Studi Kasus Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum ) “**

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Curup.

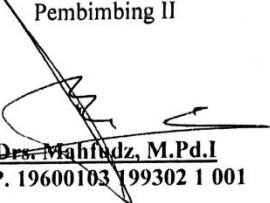
Demikianlah permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakathu.*

Pembimbing I

  
Dr. H. Beni Azwar, M.Pd Kons  
NIP. 19670424 199203 1 003

Pembimbing II

  
Drs. Mahfudz, M.Pd.I  
NIP. 19600103 199302 1 001

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sunarto

NIM : 18531204

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam ( PAI )


Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, Agustus 2022

Peneliti

  
METERAI  
TEMPEL  
0C74EAJX544401388

Sunarto

NIM. 18531204



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Aa Gani No. 01 Komak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Pos. 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 851 /In.34/F.T/1PP.00.9 /2021

Nama : Sunarto  
NIM : 18531204  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Efektivitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an ( Studi Kasus Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum )

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 09 Agustus 2022

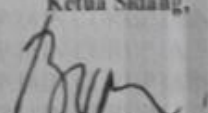
Pukul : 15.00 - 16.30 WIB

Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 3 IAIN Curup

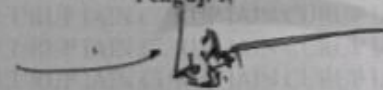
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang,

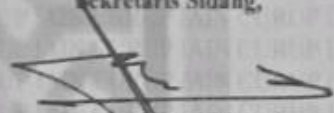
  
Dr. H. Beni Arwar, M.Pd., Kons  
NIP. 19670424 199203 1 003

Penguji I,

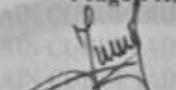
  
Dr. Amrullah, M.Pd.I  
NIP. 19850328 202012 1 001

Curup, Agustus 2022

Sekretaris Sidang,


  
Drs. Mahbudz, M.Pd.I  
NIP. 19600103 199302 1 001

Penguji II,

  
Dr. Hj. Jumira Warliza Susi, M.Pd.I  
NIP. 19660925 199502 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

  
Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd  
NIP. 19650826 199903 1 001

## **MOTTO**

“Bagaimana aku bisa pergi, sedang engkau adalah tempat kembali “

@blackcorner156official

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil'alamin . . .*

*Paragraf terakhir telah usai dibaca,*

*Berganti pada kisah yang berbeda.*

*Dengan peran, pemeran serta skenario yang berbeda.*

*Apapun kisahnya, aku adalah aktor utama dari kisahku sendiri.*

Apalah daya diri ini, tanpa mereka selama ini. maka ku persembahkan tulisan ini kepada :

1. Kedua orang tua, selaku rumah dimana lelah tubuh ini perlu berteduh, selaku hujan dikala hati kering kerontang. Segalanya dan tak kan pernah terbalaskan.
2. Adik - adikku, Kusmaningsih Dan Nice Fitri Ayu Ningsih.
3. Sang penasehat Mbah Lanang, Mbah Wedok dan Mbah Uweh.
4. Orang tua kedua ku, Umi Siti Maisyaroh dan Abah Ibin Muchlis
5. Ustadz Abdu, Mas Syamsul, Ustadz Agus, Seluruh Guru Tugas MDAMU
6. Umi Sri Wihidayati, Ustadz Yusefri serta seluruh murabbiy dan murabbiyah Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup.
7. Santri MDA Miftahul Ulum dan Mahasantri Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup.
8. Sang Motivator, Mas Sigit, Mas Yoga, Mas Hand, Mbak Titik, Mas Toni, Mas Aji, Mas Sidiq, Kak Budi.
9. Keluarga Besar Ikammura-Curup, Koperasi Mahasiswa Al Fatah, Dewan Perwakilan Santri Ma'had Al Jami'ah Tahun 2021-2022, UKK USER, & HMPS PAI IAIN Curup.
10. Rekan Seperjuangan, Firman, Syahri, Wendi, Andri, Reci, Fajrul dkk.
11. Dosen Pembimbing, Dr. H. Beni Azwar, M.Pd Kons & Dr. Mahfudz M.Pd.I
12. Dosen Penguji, Dr. Amrullah, M.Pd. & Dr. Hj. Jumira Warliza Susi, M.Pd
12. Almamater IAIN Curup.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis sampaikan kehadirat, Allah Swt. Atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya semata penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “ *Efektifitas Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an ( Studi Kasus Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Kecamatan Sukakarya Kabupaten Musi Rawas )* “. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Fakultas Tarbiyah di IAIN Curup.

Kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini merupakan hal yang tidak penulis hindari, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis dalam bidang penulisan dan penelitian. Maka, menyadari akan kekurangan serta kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik, saran dan gagasan yang bersifat membangun dalam menyempurnakan makna dan isi yang terkandung dalam skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua dimasa yang akan datang.

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah Sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup
2. Bapak Dr. Hamengkubuwono Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Bapak Dr. Muhammad Idris Sebagai Ka. Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup
4. Bapak Dr. H Beni Azwar, M.Pd Kons selaku Pembimbing I skripsi

5. Bapak Dr. Mahfuz, M.Pd.I selaku Pembimbing II skripsi
6. Bapak Dr. Amrullah, M.Pd selaku Penguji I skripsi
7. Ibu Dr. Hj. Jumira Warliza Susi, M.Pd selaku Penguji II skripsi
8. Bapak Guntur Putrajaya S.Sos selaku dosen pembimbing akademik
9. Bapak Ibu dosen dan seluruh civitas akademika IAIN Curup
10. Teman - teman mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam ( PAI ) IAIN Curup angkatan 2018
11. Almamater IAIN Curup Yang saya banggakan.

Semoga amal baik dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dapat menjadi amal saleh serta mendapatkan balasan yang baik dari Allah Swt. Aamiin.

Curup, Agustus 2022

**Sunarto**

**NIM.18531204**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>.....</b>	<b>xiii</b>

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

A. Efektivitas .....	8
1. Pengertian Efektivitas.....	8
2. Ukuran Efektivitas.....	12
3. Pendekatan Efektivitas .....	14
B. Metode Yanbu'a .....	16
1. Pengertian Metode Yanbu'a.....	16
2. Sejarah Metode Yanbu'a .....	17
3. Tujuan Penyusunan Yanbu'a.....	20
4. Visi dan Misi Pembelajaran Metode Yanbu'a .....	23
5. Hal yang perlu di perhatikan dalam Mempelajari Metode Yanbu'a .....	23
6. Efektivitas Mengajar Metode Yanbu'a .....	26
C. Kemampuan Membaca Al Qur'an` .....	28
1. Pengertian Kemampuan .....	28
2. Pengertian Baca Tulis Al Qur'an .....	29
D. Penelitian Relevan` .....	38

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	40
1. Jenis Penelitian .....	40
2. Pendekatan Penelitian.....	40
B. Subyek Penelitian .....	41

C. Sumber Data .....	41
1. Sumber Data Primer .....	41
2. Sumber Data Sekunder .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
1. Observasi .....	42
2. Wawancara .....	43
3. Dokumentasi.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	44
1. Data Reduction (Reduksi Data).....	44
2. Data Display (Penyajian Data) .....	44
3. Conclusion Drawing (Kesimpulan).....	45
F. Kredibilitas Data .....	45
1. Triangulasi Sumber .....	46
2. Triangulasi Teknik .....	46
3. Triangulasi Waktu .....	46
G. Sistematika Pembahasan .....	47

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum.....	49
1. Latar Belakang Berdirinya Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum.....	49
2. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum...	50
3. Profile Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum.....	51
B. Analisis Hasil Penelitian.....	58
1. Bagaimana Kemampuan Santri dalam Membaca Al Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum.....	59
2. Bagaimana Efektivitas Metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum .....	61
3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al Qur'an dengan Metode Yanbu'a Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum.....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
1. Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum .....	69
2. Efektivitas Metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum.....	71
3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al Qur'an dengan Metode Yanbu'a Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum.....	72

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran .....	74

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1. Surat Keterangan Bimbingan.....</b>	
<b>Lampiran 2. Surat Izin Penelitian .....</b>	
<b>Lampiran 3. Surat Telah Selesai Penelitian .....</b>	
<b>Lampiran 4. Surat Bimbingan.....</b>	
<b>Lampiran 5. Pedoman Wawancara.....</b>	
<b>Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Wawancara .....</b>	
<b>Lampiran 7. Hasil Wawancara</b>	

## ABSTRAK

**Sunarto**, NIM. 18531204, 2022. *Efektifitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an ( Studi Kasus Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Kecamatan Sukakarya Kabupaten Musi Rawas )*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Kecamatan Sukakarya Kabupaten Musi Rawas adalah lembaga pendidikan Al Qur'an yang didirikan sebagai akibat keprihatinan terhadap kurangnya kemampuan membaca Al Qur'an Siswa/Siswi SMP dan SMA di kecamatan Sukakarya. Dengan bermodal tekad, kepercayaan, keyakinan dan pertolongan Allah Swt, Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Kecamatan Sukakarya Kabupaten Musi Rawas dapat berdiri dan menjadi lembaga yang memfasilitasi para santrinya untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an. Dalam proses pembelajaran Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Kecamatan Sukakarya Kabupaten Musi Rawas menggunakan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para santri. Alasan penggunaan Metode Yanbu'a sendiri dilatarbelakangi dengan adanya Santri yang mampu membaca Al Qur'an akan tetapi tidak sesuai dengan Makhraj dan Tajwid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana Efektifitas Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Kecamatan Sukakarya Kabupaten Musi Rawas.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis data hasil penelitian yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan yang sedang terjadi atau berlangsung dan menganalisis datanya tidak menggunakan perhitungan statistik.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa; (a) Kemampuan membaca Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Desa Ciptodadi dinilai cukup baik karena sudah sesuai dengan aspek - aspek penilaian pada pembelajaran Al Qur'an dengan memperhatikan kefasihan dan ketepatan tajwid. (b) Pada penerapannya Metode Yanbu'a dinilai efektif karena sudah sesuai dengan panduan dan tata cara pembelajaran Metode Yanbu'a yang terdapat pada setiap jilidnya. (c) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al Qur'an Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum diantaranya sebagai berikut. Faktor peran guru, peran santri, peran orang tua, jarak rumah dan madrasah, cuaca dan Sarana Prasarana.

**Kata Kunci :** Efektivitas, Metode Yanbu'a, Al Qur'an

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting didalam kehidupan, yang sudah terjadi sejak lama dan akan terus berlanjut kembali seiring perkembangan peradaban manusia. Pendidikan mencakup segala aspek yaitu pembelajaran, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan dilakuka dengan bantuan dan arahan dari orang lain juga dapat dilakukan secara sendiri atau otodidak. <sup>1</sup>Tujuan pendidikan sendiri adalah sebagai bentuk upaya untuk mengarahkan dan mengajak manusia untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Selain itu, pendidikan merupakan sebuah proses atau cara yang tidak mungkin bisa dipisahkan dari kehidupan manusia itu sendiri., karena pada dasarnya manusia merupakan subyek dan obyek dari pendidikan itu sendiri. Pendidikan selalu erat kaitannya dengan perkembangan kepribadian seseorang, karena pendidikan mampu mendorong bahkan mengubah kualitas kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik seseorang. Yang kemudian hal ini dapat berpengaruh dengan hubungan manusia antar manusia, antar warga masyarakat, antar warga negara dan manusia sebagai makhluk Tuhan.<sup>2</sup>

Pendidikan ini memiliki beragam jenisnya, namun secara sederhana pendidikan itu sendiri pada umumnya terbagi menjadi dua jenis yaitu, pendidikan umum dan pendidikan agama. Baik, pendidikan umum ataupun pendidikan agama, pasti akan selalu menenkankan agar terciptanya peserta didik yang cerdas

---

<sup>1</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>, diakses pada senin 27 juni 2022, pukul 9.25

<sup>2</sup> Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan*, Gorontalo : ideas publishing, 2014. h. 9

secara emosional, intelektual dan spritualnya. Telah kita ketahui bersama, bahwasanya ketiga hal tersebut saling berkaitan dan tidak mungkin dapat dipisahkan satu sama lain, dengan tujuan agar supaya terciptanya pribadi yang berkualitas dan berbudi pekerti yang baik. Apabila hanya memiliki kecerdasan intelektual saja, maka akan memunculkan manusia yang cerdas namun tidak disiplin, tidak peduli dan tidak bermoral, apabila hanya memiliki kecerdasan emosional saja, maka akan memunculkan manusia yang peduli namun tidak memiliki kreativitas dan inovasi. Di era perkembangan zaman yang semakin maju dan canggih seperti sekarang ini, manusia dituntut dapat beradaptasi mengikuti perkembangan zaman. Selain dituntut cerdas emosional dan intelektual manusia juga dituntut cerdas secara spiritual, hal ini bertujuan agar manusia tidak lepas dari akhlakul karimah dan tidak bersikap melebihi batas serta masih berada di dalam kaidah dan aturan agama yang di imani nya.<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan satu dari sekian banyak bidang keilmuan yang selalu diajarkan pada lembaga - lembaga pendidikan baik itu yang formal maupun nonformal. Pendidikan Agama Islam memiliki ajaran pokok yang tidak dapat dipisahkan yaitu Pendidikan membaca Al Qur'an, karena telah kita ketahui bersama bahwa Al Qur'an adalah sumber utama keilmuan dari Agama Islam itu sendiri. Al Qur'an memiliki berbagai keistimewaan sebagai sumber utama keilmuan yaitu, Al Qur'an sendiri memiliki keistimewaan yaitu, Al Qur'an adalah satu - satunya kitab suci dimuka bumi ini yang selalu terjaga dan terpelihara, baik secara lafadz maupun isinya. Keutuhan dan kemurnian Al Qur'an

---

<sup>3</sup> Taufiq Ismail, *"Efektivitas penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an pada TPA Hidayatul Hasanah Di Desa Cermin Alam Kabupaten Tebo."* Skripsi. Fak. Tarbiyah UIN Sultan Thaha Saifudin, Jambi, 2020

pasti akan selalu tetap terjaga hingga hari akhir nanti dan tidak mungkin akan berubah kembali isinya. Sebagaimana firman Allah Swt, yang tertuang pada surah Al-Hijr ayat ke 9 :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

*“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur’an, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”*

Mempelajari dan membaca kitab suci Al Qur’an adalah sebuah keharusan dan tidak mungkin dapat dipisahkan dari pribadi seorang muslim. Karena pada dasarnya Al Qur’an merupakan kitab suci sekaligus petunjuk bagi seorang muslim dalam menjalani kehidupan agar sesuai dengan tuntunan agama, dan Al Qur’an juga menjadi rujukan dan dasar hukum utama umat muslim agar menjalani hidup sesuai dengan agama yang dianut. Namun, realita yang terjadi saat ini sangat berbeda sekali dengan penjelasan di atas ternyata masih banyak seorang muslim yang belum mampu membaca Al Qur’an dengan baik dan lancar, bahkan ketika sudah mampu membaca Al Qur’an terkadang bacaannya masih sangat jauh dan belum sesuai dengan hukum dan tajwid dalam Al Qur’an.

Melihat begitu pentingnya mempelajari dan membaca Al Qur’an, tentu perlu ada sesuatu yang mendorong serta mendasari agar seorang muslim tertarik dan mau untuk mempelajari Al Qur’an. Padahal Rasulullah Saw. telah menganjurkan agar ketika kita masih kanak - kanak, sudah harus mengenal dan mulai untuk mempelajari Al Qur’an serta memahaminya. Karena, pada saat masa itulah pikiran dan hati masih belum banyak terkontaminasi oleh hal - hal negatif dari luar dan tentu hal ini dapat menjadi potensi yang besar dan kuat sekali untuk



mampu serta dapat mempelajari dan memahami Al Qur'an dengan baik. Namun, permasalahan nya ketika Al Qur'an yang berbahasa arab tentu begitu sangat asing untuk dipelajari dan belum tentu muslim di indonesia mampu menguasai bahasa tersebut dengan baik.

Oleh karena itu, tentu dalam praktek atau cara mempelajari Al Qur'an sangat butuh sekali adanya suatu metode, yang mana metode ini bertujuan agar apa yang diharapkan dapat dicapai sesuai rencana.. Dan metode dalam mempelajari Al Qur'an ini begitu banyak sekali misalnya seperti, metode *tilawati*, metode *ummi*, metode *wafa*, metode *jibril*, metode *Yanbu'a*, dan masih banyak lagi tentunya metode - metode yang digagas dan dicetuskan oleh para ulama - ulama muslim.

Metode Yanbu'a merupakan salah satu metode mempelajari Al Qur'an yang sanadnya itu berasal dari K.H. Arwani Amin Sa'id dari Qudus Jawa Tengah. Metode ini digunakan di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an yang berada di kudus. Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an tersebut sudah mencetak para *huffadz* Al Qur'an yang sangat bermutu dan berkualitas. Oleh karena itu, tidak salah apabila Metode Yanbu'a dapat dikatakan sebagai salah satu metode yang efektif dan baik dalam mempelajari Al Qur'an.

Metode Yanbu'a memiliki ciri khas tersendiri yang membedakannya dengan metode lainnya, yang membedakannya adalah metode Yanbu'a ini tidak menggunakan harakat dan untuk membacanya santri tidak diperbolehkan mengeja dan disesuaikan dengan makhrijul hurufnya. Dan metode Yanbu'a ini memiliki

berbagai macam disiplin strategi, hal ini dilakukan dan diterapkan supaya mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal.<sup>4</sup>

Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Ciptodadi, merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang mengajarkan baca tulis Al Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a dalam kegiatan pembelajaran Al Qur'an. Alasan penggunaan metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum adalah, karena masih banyak para santri yang belum mampu membaca Al Qur'an dengan lancar dan benar. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor mulai dari kurangnya lembaga keagamaan didesa tersebut dan kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan agama pada anaknya terutama pendidikan membaca dan mempelajari Al Qur'an. Dengan hadirnya Metode Yanbu'a ini pihak Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum berharap para santri mampu terbiasa dan bisa dalam membaca serta mempelajari Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid, tahsin dan makhrijul hurufnya. Secara umum, permasalahan yang timbul adalah, seberapa efektif Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al Qur'an.

Berdasarkan pemaparan dan penjelasan diatas maka peneliti mengangkat menjadi sebuah judul penelitian yaitu “ Efektifitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an ( Studi Kasus Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum )” yang diharapkan nantinya mampu dan dapat menjadi bahan rujukan bagi pembaca tentang efektifitas dari Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an.

---

<sup>4</sup> Ali Sodikin, “ *Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Melalui Metode Yanbu'a Pada Santri Pondok Pesantren Darussalamah Di Desa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas.*” Thesis. Pascasarjana PAI IAIN Bengkulu

## **B. Fokus Penelitian**

Mengingat keterbatasan penelitian hanya mampu meneliti mengenai kemampuan membaca Al Qur'an dengan Metode Yanbu'a Santri Madrasah Diniyah Miftahul Ulum, Desa Ciptodadi, Kecamatan Sukakarya, Kabupaten Musi Rawas.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan santri dalam membaca Al Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum
2. Bagaimana efektifitas metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al Qur'an dengan metode Yanbu'a Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al Qur'an dengan metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum.
2. Untuk mengetahui efektifitas metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum.
3. Untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al Qur'an dengan metode Yanbu'a Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian yang diharapkan agar mampu memberikan manfaat bagi ranah pendidikan untuk dijadikan sebagai bahan referensi dan juga memberikan berbagai macam informasi baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

### 1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangsih dalam pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya.
- c. Penelitian ini diharapkan akan membantu memahami tentang pentingnya penerapan pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi kampus

Hasil penelitian ini akan menjadi sumber referensi atau pedoman untuk pengembangan keilmuan civitas akademika.

#### b. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini sebagai tambahan sumber informasi yang terkait dengan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an.

#### c. Bagi penulis

Hasil penelitian ini sebagai pemanbahan pengetahuan serta keilmuan untuk dapat mengembangkan wawasan keilmuan yang dimiliki oleh peneliti.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Efektivitas**

##### **1. Pengertian Efektivitas**

Efektivitas adalah akar kata dari efektif memiliki pengertian tentang tercapainya suatu keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Efektivitas begitu erat kaitannya dengan hasil yang telah dicapai dengan hasil yang diharapkan.<sup>5</sup>

Efektivitas memiliki definisi yang tidak sama, melihat bagaimana pendekatan yang dilakukan para ahli. Berikut ini adalah beberapa pengertian tentang pengertian efektivitas menurut beberapa ahli adalah diantaranya :

- a. Ravianto menyatakan bahwa efektivitas adalah tentang seberapa baik suatu pekerjaan yang telah dilaksanakan, sejauh mana seseorang menghasilkan suatu usaha sesuai dengan yang sudah diharapkan sebelumnya. Yang berarti ketika sesuatu pekerjaan mampu diselesaikan dengan baik sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, maupun mutu dan kualitasnya maka hal tersebut mampu dinyatakan efektif.
- b. Wiyono mendefinisikan efektivitas merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan secara baik dan memiliki dampak serta hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

---

<sup>5</sup> <https://perpustakaan.pancabudi.ac.id>

- c. Hidayat mendefinisikan efektivitas merupakan sebuah ukuran tentang seberapa jauh (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Semakin besar ketercapaiannya maka semakin tinggi tingkat efektivitasnya.
- d. Amin Tunggal Widjaya mendefinisikan efektivitas merupakan hasil keputusan yang menuntun melakukan sesuatu secara baik dan benar, yang dapat memenuhi visi dan misi suatu lembaga atau perusahaan.
- e. Ali Muhidin mendefinisikan efektivitas adalah suatu hal yang berkaitan perihal tentang bagaimana pencapaian tujuan maupun hasil yang didapat, tingkat daya fungsi unsur atau komponen, serta masalah tingkat kepuasan pengguna.<sup>6</sup>

Apabila memperhatikan pengertian yang dikemukakan oleh beberapa ahli tersebut, dapat dikatakan bahwa efektivitas merupakan sebuah konsep yang bisa dikatakan dinamis, dengan makna bahwa dalam mendefinisikan dan mengklasifikasikan efektivitas itu tidaklah selalu sama dan sesuai dengan dasar ilmu yang dimiliki, meski pada akhirnya tujuan dari efektivitas adalah pencapaian sebuah tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kata efektif erat kaitannya dengan kata efisien, padahal dua kata tersebut tidaklah sama, karena sesuatu yang dilaksanakan dengan efisien belum bisa dinyatakan efektif. Efisiensi adalah kemampuan untuk merampungkan suatu pekerjaan dengan baik, sedangkan efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih sasaran yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya.

---

<sup>6</sup> <https://m.liputan6.com/hot/read/4870774/pengertian-efektivitas-adalah-unsur-mencapai-tujuan-ketahui-ukurannya>.

Peter Drucker mengatakan efisiensi adalah melakukan pekerjaan dengan benar, sedangkan efektivitas adalah melakukan pekerjaan dengan tepat.<sup>7</sup>

Aspek - aspek efektivitas berdasarkan pendapat Muasaroh ( 2010 : 13 ), efektivitas dapat dilihat dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini :

- a. Aspek tugas atau fungsi, yaitu lembaga dapat dikatakan efektif apabila melakukan tugas dan fungsi. Sama halnya juga dengan program pembelajaran, dapat dikatakan efektif apabila tugas dan fungsinya mampu dilakukan dengan baik serta murid mampu menerima dan memahami dengan baik.
- b. Aspek rencana atau program, rencana program disini merupakan rencana pembelajaran yang sudah terprogram, jika semua rencana mampu dilaksanakan dengan baik, maka rencana atau program tersebut dapat dinyatakan sebagai rencana atau program yang efektif.
- c. Aspek ketentuan dan peraturan, efektivitas suatu program juga dapat dinilai dari berfungsi atau tidaknya aturan yang sudah ditetapkan dalam rangka menjaga keberlangsungan proses kegiatan. Aspek ini melingkupi peraturan - peraturan, baik yang berhubungan dengan guru ataupun yang berkaitan dengan peserta didik, apabila peraturan ini dilakukan dengan baik, berarti ketentuan atau aturan telah berjalan secara efektif.
- d. Aspek tujuan atau kondisi ideal, sebuah program kegiatan dinyatakan efektif dari sudut hasil apabila tujuan atau kondisi ideal program

---

<sup>7</sup> <https://idtesis.com/teori-lengkap-tentang-efektivitas-program-menurut-para-ahli-dan-contoh-tesis-efektivitas-program/>

tersebut dapat dicapai. Penilaian aspek ini dapat dinilai dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.<sup>8</sup>

Dalam memaknai efektivitas ini setiap orang memiliki pendapat serta sudut pandang yang berbeda sesuai dengan kepentingannya masing - masing. Selanjutnya, efektivitas adalah kemampuan untuk melaksanakan serta mewujudkan segala bentuk tujuan dan kemampuannya untuk menyesuaikan dengan lingkungan dan mampu beradaptasi dengan segala perkembangan zaman yang ada.

Efektivitas mengarah kepada segala komponen pada madrasah sebagai wadah untuk belajar sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing dalam struktur program dengan maksud supaya santri belajar dan mencapai hasil yang telah ditetapkan, yaitu memiliki kompetensi. Jadi, apabila sebuah kegiatan maupun pekerjaan mampu diselesaikan dengan pemilihan cara - cara yang telah ditetapkan, maka cara tersebut adalah benar dan efektif.<sup>9</sup>

Terkait dengan suatu pembelajaran, dapat dinyatakan efektif apabila sesuai dengan kriteria, diantaranya dapat memberikan pengaruh, perubahan maupun mampu membuat sebuah hasil. Pada saat merumuskan tujuan sebelumnya, maka efektivitas mampu dinilai dari seberapa jauh tujuan itu tercapai. Semakin banyak tujuan tercapai, maka semakin efektif pula pembelajaran tersebut.

Melihat pendapat para ahli diatas, bisa penulis simpulkan bahwa makna efektivitas merupakan ukuran untuk menggambarkan tentang sejauh mana

---

<sup>8</sup> Ibid, Aspek

<sup>9</sup> Megawati, “ Efektivitas Kebijakan Zonasi Terhadap Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Manajemen Pendidikan “ *Jurnal Bahasa Manajemen Pendidikan* 10.2 (2021): 104-108



sasaran yang dapat dicapai oleh lembaga berdasarkan target atau tujuan yang telah diharapkan sebelumnya, serta kegiatan tersebut mampu berjalan sebagaimana dengan aturan serta target yang telah ditetapkan sebelumnya.

## **2. Ukuran Efektivitas**

Mengukur suatu efektivitas ternyata tidaklah begitu sederhana, karena efektivitas dapat dinilai dan dilihat dari berbagai perspektif dan sudut pandang serta kembali lagi dengan siapa yang menilai serta mengungkapkannya. Nilai dari sebuah efektivitas juga mampu diukur dengan membandingkan antara program yang sudah ditetapkan sebelumnya dengan hasil yang sudah diperoleh.

Akan tetapi, apabila hasil usaha dan tindakan yang telah dilaksanakan tidak sesuai dan tepat dengan tujuan yang mengakibatkan tidak tercapainya sebuah tujuan maupun sasaran yang diharapkan, maka hal tersebut bisa dinyatakan tidak efektif. Dan apabila berhasil mencapai tujuan, maka hal tersebut mampu dinyatakan sudah berjalan dengan efektif.<sup>10</sup>

Efektivitas tidak pernah melihat tentang seberapa banyak dan besar biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Akan tetapi, efektivitas hanya melihat apakah proses kegiatan tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Richard M. Steers mengemukakan bahwa ukuran efektivitas adalah diantaranya :

---

<sup>10</sup> Iga Rosalina, “ *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec. Karangrejo Kabupaten Magetan.*” *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No. 01 ( Februari 2012 ), h. 3

- a. Pencapaian tujuan, segala sesuatu bentuk usaha untuk mencapai tujuan tersebut dinilai sebagai sebuah proses. Maka dari itu, supaya semakin terjaminnya pencapaian tujuan akhir, dibutuhkan beberapa tahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian nya ataupun perihal waktunya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, diantaranya : waktu dan target yang nyata.
- b. Integrasi merupakan pengukuran terhadap tingkat kemampuan sebuah lembaga untuk membuat suatu sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam lembaga yang lain. Integrasi menyangkut tentang bagaimana proses sosialisasi terjadi.
- c. Adaptasi merupakan kemampuan lembaga untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.<sup>11</sup>

Dari beberapa definisi dan penjelasan tentang pengukuran efektivitas yang sudah dijelaskan diatas, perlu peneliti jelaskan bahwa dalam rancangan atau rencana penelitian ini digunakan teori pengukuran efektivitas sebagaimana yang dinyatakan oleh Richard M. Steers yaitu : Pencapaian Tujuan, Integritas serta Adaptasi. Harapan nya, dengan memakai teori ini peneliti mampu mengukur tingkat efektivitas Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an santri.

---

<sup>11</sup> Apriyanti, Putri “ *Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Islam ( Studi Pada Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Belambangan Penengahan Lampung Selatan)* Skripsi. Undergraduate Thesis, UIN Raden Intan Lampung (2018)

### 3. Pendekatan Efektivitas

Pendekatan efektivitas digunakan untuk mengukur tentang sejauh mana sebuah kegiatan itu efektif atau tidak. Ada beberapa pendekatan yang dipakai untuk melihat efektivitas diantaranya sebagai berikut :<sup>12</sup>

a. Pendekatan sasaran (*Goal Approach*)

Pendekatan ini berusaha untuk mengukur tentang sejauh mana sebuah lembaga dapat berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. Pendekatan sasaran dalam pengukuran efektivitas dimulai dengan identifikasi sasaran organisasi dan mengukur tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran tersebut.

Sasaran perlu sekali diperhatikan dalam mengukur sebuah efektivitas, dengan menggunakan pendekatan ini sasaran yang realistis akan memberikan hasil yang maksimal berdasarkan sasaran resmi "*Official Goal*" dengan tetap memperhatikan permasalahan yang ditimbulkannya. Dengan selalu memusatkan perhatian terhadap aspek tingkat keberhasilan dengan pencapaian yang telah direncanakan.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pendekatan ini berusaha untuk mengukur tentang sejauh mana organisasi atau lembaga berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. Efektivitas selalu memperhatikan mengenai waktu pelaksanaa. Maka dari itu, dalam sebuah efektivitas selalu ada unsur yang tak dapat dipisahkan yaitu waktu pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Contoh dari pendekatan sasaran yaitu apabila suatu pembelajaran

---

<sup>12</sup> Ibid, Pendekatan Efektivitas,

mempunyai target untuk peserta didik memahami dan mampu membaca Al Qur'an dalam kurun waktu tiga tahun, dan santri mampu membaca Al Qur'an dalam waktu kurang atau tiga tahun saja dan tidak lebih. Maka pembelajaran tersebut dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang efektif.

b. Pendekatan Sumber (*System Resource Approach*)

Pendekatan sumber mengukur efektivitas melalui keberhasilan suatu lembaga dalam mendapatkan berbagai macam sumber yang dibutuhkannya. Suatu lembaga dituntut agar mampu memperoleh berbagai macam sumber serta turut menjaga dan memelihara keadaan, sistem dan sarana agar dapat menjadi efektif. Pendekatan ini merujuk pada teori tentang keterbukaan sebuah sistem suatu lembaga terhadap lingkungan disekitarnya, karena lembaga harus mampu serta mempunyai hubungan yang merata dalam lingkungannya. Dimana dari lingkungan sekitar itulah diperoleh sumber - sumber yang tak terduga yang bersifat langka dan bernilai tinggi. Pendekatan sumber dalam kegiatan dapat dilihat dari seberapa jauh hubungan antara santri dengan lingkungan sekitarnya, yang berusaha menjadi sumber dalam mencapai tujuan.

c. Pendekatan Proses (*Internal Process Approach*)

Pendekatan proses menganggap sebagai efisiensi dan kondisi kesehatan dari sebuah lembaga internal. Pada yang lembaga yang efektif, proses internal mampu berjalan dengan baik dan lancar dimana kegiatan bagian - bagian yang ada berjalan secara terkoordinasi. Pendekatan ini tidak memperhatikan lingkungan melainkan memusatkan perhatian terhadap sumber - sumber yang

dimiliki oleh suatu lembaga, yang menggambarkan tingkat efisiensi serta kesehatan suatu lembaga.

## **B. Metode Yanbu'a**

### **1. Pengertian Metode Yanbu'a**

Metode Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal al Qur'an yang mana untuk membacanya santri tidak diperbolehkan mengeja, dan harus membaca langsung dengan cepat, pendek dan tidak terputus-putus yang disesuaikan dengan kaidah ilmu tajwid dan makharijul huruf. Adapun materinya terhimpun dalam sebuah kitab Yanbu'a yang terdiri dari lima jilid khusus belajar membaca dan dua jilid berisi materi ghorib dan tajwid.<sup>13</sup>

Metode Yanbu'a juga merupakan efektivitas dari thoriqoh baca tulis dan menghafal Al Qur'an, yang mana tulisannya disesuaikan dengan Rosm Ustmani dan diberi nama dengan tuntas baca tulis dan menghafal metode Yanbu'a. Mempelajari, memahami dan membaca Al Qur'an merupakan bagian dari materi yang diajarkan pendidikan Islam, sehingga dengan penggunaan metode Yanbu'a, diharapkan mampu menjadi jawaban dan dapat dijadikan penunjang untuk menentukan tingkat efektivitas pembelajaran, agar pembelajaran yang dilaksanakan dan dilakukan mampu berjalan dengan baik dan memuaskan. Dan tentunya, para santri mudah dan mau mengikuti pembelajaran dengan baik. Sehingga kemampuan membaca santri dapat dikatakan baik, serta pencapaian belajar dapat maksimal.

---

<sup>13</sup> Mamlu'ah, Aya, and Devy Eka Diantika. "Metode Yanbu'a dalam penanaman kemampuan membaca huruf hijaiyah pada santri TPQ At-Tauhid Tuban." *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 3.2 (2018): 110-119.

## 2. Sejarah Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a pada awalnya berasal dari usulan dan dorongan dari alumni Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an, agar supaya para alumni selalu memiliki hubungan dengan pondok tersebut. Disamping usulan dari masyarakat luas juga dari lembaga Pendidikan Ma'arif terutama cabang Kudus dan Jepara agar pengasuh pondok dapat menerbitkan buku tentang tata cara membaca, menulis dan menghafal Al Qur'an dengan tujuan agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Sehingga dapat berlatih kefasihannya mulai dari usia dini.

Kenyataanya pihak pondok pun sudah menolak, karena beranggapan metode yang ada sudah cukup, namun karena desakan yang terus menerus dan setelah dianggap perlu, terutama untuk menjalin keakraban antara alumni dengan pondok serta untuk menjaga dan memelihara keseragaman, maka dengan tawakkal Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an tersebut menyusun dan menerbitkan buku Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an yang diberi nama "Yanbu'a".<sup>14</sup>

Pada awal penyusunan nya, ada beberapa tokoh penting yang ikut serta dan memprakarsai dalam penyusunan buku Metode Yanbu'a diawali oleh tiga tokoh pengasuh Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an putra K.H Arwani Amin Al Kudsy (Alm) yang bernama: K.H. Agus M. Ulin Nuha Arwani, K.H Ulil Albab Arwani dan K.H. M. Manshur Maskan (Alm) dan tokoh lain diantaranya:

- a. K.H. Sya'roni Ahmadi (Kudus)

---

<sup>14</sup> Rif'aturrofiqoh, Gustin. *Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2018.

- b. K.H Amin Sholeh (Jepara)
- c. Ma'mun Muzayyin (Kajen Pati)
- d. K.H Sirojuddin (Kudus)
- e. Dan K.H Busyro (Kudus)

Beliau merupakan Mutakhorrijin Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an yang tergabung dalam majelis "Nuzulis Sakinah" Kudus.

Pengambilan nama "Yanbu'a" itu sendiri memiliki arti yaitu "sumber". Mengambil dari kata Yanbu'ul Qur'an yang artinya sumber Al Qur'an.<sup>15</sup>

Nama tersebut sangat disenangi dan digemari oleh seorang guru besar Al Qur'an Al Muqri' simbah K.H M. Arwani Amin, yang mana silsilah keturunannya sampai pada pangeran diponegoro..

Penyusunan buku Metode Yanbu'a ini berawal pada tanggal 22 November 2002 bertepatan 17 Ramadhan 1423 H. Selama 2 tahun yaitu proses penyusunan, penelitian, pencetakan dan penerbitan awal 2004. Mengikuti perintah pengasuh KH. M. Ulil Albab buku Metode Yanbu'a dijadikan 8 jilid atau buku bertahap dalam penerbitannya.

- a. Pertama, buku jilid I pada 10 Januari 2004 (17 Syawal 1424 H),
- b. Kedua, buku jilid II dan III pada Maret 2004 (Shafar 1424 H)
- c. Ketiga, jilid IV hingga VI 2 Mei 2004 (12 Rabiul Awal 1425 H), disusul buku bimbingan mengajar Yanbu'a pada 13 Juni 2004 (25 Rabiul Akhir 1425 H) dan buku Pra-TK 31 Oktober 2004.

---

<sup>15</sup> Rouf, Abdul, and Chafit Ananta Muhtadi. "Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Quran Dengan Metode Yanbu'a Pada Anak di TPQ Miftachul Jinan Sentul Tembelang Jombang." *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya* 6.2 (2021): 237-256.

Kemudian pada tahun 2007 baru diterbitkan buku Yanbu'a mengenai materi hafalan surat-surat pendek dan doa-doa. Semua pengerjaannya dikerjakan oleh santri pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran penerbit Yayasan Arwaniyyah Kudus buku yang relatif kecil dengan harga murah, praktis untuk belajar, memiliki manfaat bagi semua umat yang ingin bisa membaca Al-Quran dengan lancar dan benar.<sup>16</sup>

Yanbu'a bisa diajarkan oleh orang yang sudah dapat membaca Al-Quran lancar dan benar bermusyafahah atau disimakkan kepada ahlul Quran yang mu'tabar atau diakui kredibilitasnya, serta dapat membaca Al Quran dengan benar, lancar dan fasih. Penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa metode Yanbu'a adalah penyempurnaan dari metode sebelumnya karena materi yang dikandung setiap juz atau jilid tidak sama dengan kitab yang lama urutan pelajarannya berbeda ada pengurangan serta penambahan materi.

Buku Yanbu'a memiliki banyak sekali kelebihan salah satu diantaranya adalah ukuran buku yang relatif kecil dengan harga yang murah, dan praktis untuk belajar memiliki manfaat bagi semua umat yang ingin bisa membaca Al Qur'an dengan lancar dan benar. Pada penerapannya Yanbu'a seharusnya diajarkan oleh seseorang yang sudah dapat membaca Al Qur'an dengan lancar dan benar yang sudah di musyafahah kepada ahlul Qur'an.

Belajar membaca Al Qur'an yang disebut musyafahah ada empat macam yaitu :

---

<sup>16</sup> KH. Ulin Nuha Arwani, KH. M. Ulil Albab Arwani, , KH. M. Mansur Maskan (Alm.) dkk. *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al Qur'an YANBU'A*, PONDOK TAHFIDH YANBU'UL QUR'AN KUDUS, KUDUS 2006



- a. Guru membaca lebih dahulu, kemudian ditirukan oleh murid.
- b. Sima'an, masing - masing santri membaca tiga waqaf dengan bergantian.
- c. Mukhadoroh, Murid membaca kemudian guru mendengarkan dan apabila ada kesalahan akan dibetulkan oleh guru.
- d. Ta' (Guru membaca murid mendengarkan)

Metode Yanbu'a ini memiliki beberapa keunggulan dan keistimewaan yang berbeda daripada metode lainnya, diantaranya adalah:

- a. Ditulis menggunakan khat Rosm Ustmani.
- b. Materi pelajarannya disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh para santri.
- c. Diajarkan bagaimana cara menulis arab pegon dan angka romawi.
- d. Mengenalkan bacaan ghorib dan fawaticuccuwar pada santri.
- e. Mengenalkan serta mengajarkan para santri untuk menghafal surat - surat pendek/surat pilihan sesuai tingkat pembelajarannya.

Disamping mempunyai keistimewaan, metode Yanbu'a juga mempunyai kekurangan, yaitu belum terealisasi pembelajaran menggunakan tulisan Rosm Ustmani secara penuh.

### **3. Tujuan Penyusunan Yanbu'a**

Metode Yanbu'a bisa dikatakan sebagai alat dalam mencapai sebuah tujuan yang sistematis yang digunakan sebagai pengantar untuk memudahkan dalam mempelajari Al Qur'an. Adapun tujuan umum dari penggunaan metode Yanbu'a adalah:

- a. Metode Yanbu'a ikut berperan dalam mencerdaskan anak bangsa supaya mampu membaca Al Qur'an dengan baik. Tetapi, sebelum jauh mempelajari Al Qur'an alangkah baiknya mempelajari kaidah ilmu tajwid, yang diantaranya adalah bacaan idzhar, idgham, ikhfa, iqlab bacaan mim mati dan makharijul huruf.

leh karena itu, sudah menjadi sebuah keharusan untuk memahami hal-hal tersebut. Dan besar harapan, metode Yanbu'a dapat membantu atau memudahkan seseorang untuk dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan besar sesuai kaidah yang ada. Dan akan lebih baik lagi apabila hal tersebut diajarkan pada anak sejak usia dini, karena pada usia dini anak lebih mudah menerima dan memahami hal baru dengan baik daripada orang yang lebih dewasa.

- b. Nasyrul Ilmi (*Menyebarkan Ilmu*) Khususnya ilmu Al Qur'an. Karena, satu ilmu yang diajarkan dapat bermanfaat bagi kepentingan umat, apalagi yang diajarkan adalah ilmu Al Qur'an yang mana ilmu tersebut adalah ilmu yang penting atau dapat dijadikan jembatan untuk memahami agama yang dianut secara utuh dan benar.
- c. Mengenalkan Al Qur'an dengan menggunakan Rosm Ustmani, Rosm Ustmani adalah tata cara menuliskan Al Qur'an dengan menggunakan tata cara yang telah ditetapkan oleh masa khalifah Usman Bin 'Affan. Metode Yanbu'a ingin mengenalkan atau memasyarakatkan Rosm Ustmani, karena masih banyak sekali yang belum bisa dan kesulitan

dalam membaca Al Qur'an. Sehingga diharapkan apabila mempelajari Al Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a seseorang mampu serta dapat terbiasa dalam mempelajari baca Al Qur'an dengan baik dan benar.

- d. Membetulkan bacaan, karena melihat realita yang terjadi sekarang, masih banyak sekali orang yang membaca Al Qur'an akan tetapi bacaannya tidak sesuai dengan hukum dan kaidah tajwid yang ada. Harapannya, metode Yanbu'a ini mampu menyempurnakan bacaan Al Qur'an dengan baik dan benar. Serta dapat membantu seseorang dalam membaca Al Qur'an yang sesuai dengan hukum dan kaidah tajwid yang ada.
- e. Mengajak serta mentadarus Al Qur'an hingga khatam, karena ketika sudah mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan lancar, maka hanya perlu waktu sebentar untuk mengkhhatamkan Al Qur'an.

Tujuan adalah sasaran atau target yang ingin dicapai oleh seseorang ketika melakukan sebuah usaha atau kegiatan.

T

ujian khusus metode Yanbu'a antara lain:

- a. Mampu membaca Al Qur'an secara tartil, meliputi:
  - 1) Makhraj sebaik mungkin.
  - 2) Mampu membaca Al Qur'an sesuai dengan tajwid.
  - 3) Mampu mengenal bacaan ghorib dan bacaan musykilat.
  - 4) Mampu memahami ilmu tajwid praktis.
  - 5) Mengerti bacaan shalat dan gerakannya.
- b. Mampu menghafal surah - surah pendek.

- c. Menghafal do'a sehari - hari.
- d. Mampu menulis arab dengan baik dan benar.<sup>17</sup>

#### **4. Visi Dan Misi Pembelajaran Metode Yanbu'a**

- a. Visi : Menciptakan generasi Qur'ani yang amali.
- b. Misi :
  - 1) Menciptakan generasi Qur'an yang ahli bacaan dan pengalaman lewat pendidikan.
  - 2) Memasyarakatkan Rosm Ustmani.
  - 3) Memasyarakatkan mudarosah, idaroh dan musyafahah Al Qur'an dengan ahli Qur'an hingga khatam.

#### **5. Hal yang perlu diperhatikan dalam mempelajari metode Yanbu'a**

Kesuksesan diperlukan sebuah usaha dan perjuangan untuk mencapainya, maka dari itu, untuk mencapai tujuan yang diharapkan perlu memperhatikan hal - hal berikut :

- a. Pengurus

Pengurus adalah pemilik kuasa yang tertinggi pada lembaga dan juga yang mengatur agar lembaga mampu berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Dan tentunya berperan penting untuk mengadakan sarana dan prasarana yang diperlukan, seperti halnya :

---

<sup>17</sup> Ali Sodikin, op. cit hlm 74

- 1) Mengadakan ruang kantor, yang digunakan sebagai pusat pendidikan.
- 2) Ruang kelas yang memadai, yang akan digunakan sebagai tempat belajar mengajar.
- 3) Mengadakan peralatan yang diperlukan, seperti dampar, papan tulis, spidol dan lain sebagainya.
- 4) Mengadakan kebutuhan administrasi kantor dan ruang kelas.
- 5) Menjamin kesejahteraan para guru sesuai dengan standar kelayakan yang ada.

b. Kepala TKQ/RTQ/TPQ

Kepala harus melaksanakan beberapa hal berikut :

- 1) Melaksanakan tugas dengan ikhlas dan niat yang baik, karena Allah Swt.
- 2) Mengontrol dan memeriksa kegiatan belajar dari kelas satu menuju kelas lainnya.
- 3) Mengadakan rapat untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran.
- 4) Melakukan pembinaan guru untuk meningkatkan kualitas.
- 5) Membangun silaturahmi dan kerjasama dengan baik terhadap wali murid untuk mencapai tujuan bersama.
- 6) Menegur guru yang kurang menaati aturan dan ketentuan.
- 7) Melakukan test pada murid untuk naik ke tingkat bacaan yang lebih tinggi.

c. Wali Murid

Wali murid juga memegang peranan penting terhadap perkembangan belajar Al Qur'an anak, maka dari itu sebagai wali murid seharusnya melakukan hal - hal berikut :

- 1) Menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak madrasah.
- 2) Memberikan motivasi kepada anak agar semangat belajar.
- 3) Memperhatikan dan mencukupi kebutuhan anak dalam belajar.
- 4) Membimbing dan mengajari anak ketika berada dirumah.
- 5) Jangan mengajarkan anak secara berlebihan.
- 6) Mengawasi pergaulan anak, agar anak tidak terpengaruh oleh hal hal negatif dari temannya.

d. Guru

Guru adalah seorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada murid. Peran guru begitu penting di dalam dunia pendidikan, terutama pendidikan islam karena guru bukan hanya sebagai seorang yang menyalurkan ilmu pengetahuan kepada murid - muridnya. Akan tetapi guru juga dituntut untuk membentuk akhlak dan kepribadian muridnya supaya memiliki kepribadian islami dan paham akan moral dan etika. Maka dari itu, guru harus memiliki beberapa hal berikut:

- 1) Memiliki kedisiplinan yang tinggi.

- 2) Mempunyai metodologi dalam mengajar.
- 3) Menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan.
- 4) Menguasai materi yang akan disampaikan pada muridnya.
- 5) Memberikan motivasi, supaya murid semangat dalam belajar.
- 6) Tidak merendahkan murid yang belum bisa dan paham dengan pelajaran yang disampaikan.
- 7) Memiliki kesabaran dan lemah lembut dalam menghadapi murid.
- 8) Tidak membeda - bedakan antara murid satu dengan yang lainnya.

e. Santri/Murid

Santri adalah sebutan bagi seseorang yang menuntut ilmu dan mengikuti pendidikan islam di pesantren. Seorang santri atau murid memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kemauan yang kuat untuk belajar.
- 2) Memiliki minat belajar dan menuntut ilmu.
- 3) Bersikap rajin dan tekun dalam belajar.
- 4) Memilih teman yang baik.
- 5) Memilih teman yang rajin, tekun dan berkelakuan baik.<sup>18</sup>

## **6. Efektivitas mengajar metode Yanbu'a**

- a. Menyampaikan salam terlebih dahulu sebelum menyampaikan materi, sembari menunggu keadaan kelas kondusif dan tenang.

---

<sup>18</sup> Ali Sodikin, op. cit. hlm 76

- b. Guru dianjurkan membaca khadoroh terlebih dahulu, kemudian diikuti murid yang membaca al fatihah dan do'a pembuka. Hal ini bertujuan agar mendapatkan barokah dari masyayikh.
- c. Guru dituntut agar aktif atau CBSA ( Cara Belajar Santri Aktif ). Karena dalam proses pembelajaran santri memang dituntut untuk aktif, peran guru hanyalah sebatas motivator dan fasilitator.
- d. Guru jangan hanya menuntun bacaan murid, namun juga harus membimbing dengan cara:
  - 1) Menerangkan pokok pelajaran yang akan disampaikan.
  - 2) Menyimak bacaan murid dengan sabar, teliti dan tegas apabila ada bacaan yang salah.
  - 3) Menegur bacaan yang salah, dengan isyarat ketukan atau apapun. Apabila masih belum benar, maka dipersilahkan untuk membenarkan bacaan murid.
  - 4) Apabila bacaan murid sudah benar, baik dan lancar. Maka guru boleh untuk menaikkan halaman bacaan murid.
  - 5) Apabila bacaan murid masih banyak yang salah dan belum lancar, maka jangan dinaikkan ke halaman selanjutnya, sebelum bacaan murid benar - benar lancar dan benar.
  - 6) Waktu belajar berkisaran antara 60 - 75 menit dengan dibagi menjadi 3 bagian ( Pembuka, inti dan penutup )
  - 7) 5 - 10 menit pertama untuk pembukaan. Dengan melakukan salam, do'a dan absensi.



8) Selanjutnya pembelajaran inti, berkisar 45 - 60 menit. Dengan menyimak bacaan murid satu persatu.

9) Dan terakhir penutup, 5 - 10 menit. Dengan memberikan kesimpulan pelajaran hari ini, memberikan nasihat dan motivasi dan do'a penutup.

Metode Yanbu'a memiliki isi yang begitu istimewa yang mana buku Yanbu'a disusun untuk mengembangkan potensi anak pada usia dini. Yang mana disesuaikan dengan tingkatannya yang dimulai dari jilid I, II, III, IV, V, VI dan VII.

Pada setiap jilid buku Yanbu'a memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda - beda. Hal ini diharapkan, murid dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan harapan murid mudah memahami metode Yanbu'a sesuai dengan tingkatannya masing - masing, dan memudahkan murid dalam mempelajari serta membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.<sup>19</sup>

## **C. Kemampuan Membaca Al Qur'an**

### **1. Pengertian Kemampuan**

Kemampuan adalah hal sudah kita miliki sejak kita baru saja dilahirkan. Kemampuan biasanya akrab disebut dengan potensi, dan potensi yang ada pada seseorang bisa dikembangkan kemudian di asah. Dalam hal ini, banyak sekali para ahli mengartikan kemampuan secara bervariasi, akan tetapi secara kompleks tetap memiliki makna atau maksud yang sama.

---

<sup>19</sup> Ali Sodikin, op. cit hlm 79

Menurut Mohammad Zain, ia mengemukakan bahwa kemampuan adalah potensi yang ada dalam diri yang berupa kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita dalam berusaha dengan diri sendiri.

Sedangkan menurut Anggiat M. Sinaga dan Sri Hadiati mereka mengemukakan bahwa kemampuan lebih merujuk pada keefektifan seseorang dalam melakukan sebuah pekerjaan. Yang berarti, kemampuan dijadikan dasar seseorang untuk menjalankan atau melakukan sebuah pekerjaan secara efektif dan efisien.

Hal ini juga didukung oleh pendapat Robin yang mengemukakan bahwa kemampuan adalah sebuah kapasitas yang dimiliki oleh setiap individu untuk melaksanakan tugasnya. Jadi, kemampuan adalah ukuran atau nilai dari apa yang seseorang lakukan tersebut.<sup>20</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa kemampuan adalah kecakapan setiap individu dalam melakukan pekerjaannya atau menguasai atas hal - hal yang ingin dikerjakan dalam suatu pekerjaan.

Kemampuan sendiri terbagi menjadi beberapa bagian antara lain:

- a. Kemampuan intelektual, yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan pekerjaannya yang mana membutuhkan kemampuan berfikir dengan mengandalkan ide, gagasan dan konsep.

---

<sup>20</sup> <https://idtesis.com/pengertian-kemampuan/>

- b. Kemampuan fisik merupakan kemampuan melakukan tugas yang menuntut pada fisik seseorang semisal tenaga, stamina, keterampilan, kekuatan dan lain sebagainya.

## 2. Pengertian Baca Tulis Al Qur'an

Membaca adalah kemampuan awal yang harus dimiliki ketika seseorang ingin mempelajari Al Qur'an. Melihat pentingnya untuk mempelajari Al Qur'an maka seseorang dituntut untuk memiliki dua kemampuan awal yaitu: mampu membaca Al Qur'an dan mampu menulis ayat - ayat Al Qur'an. Sehingga, seseorang dapat memahami dan mengamalkan apa yang terkandung dalam Al Qur'an pada kehidupan sehari - sehari.<sup>21</sup> Membaca adalah sebuah bentuk usaha seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan, menambah wawasan, membentuk pengalaman atau bahkan mempelajari sesuatu yang ia inginkan. Bahkan kebiasaan membaca sudah ada sejak zaman dahulu, karena disaat manusia mengenal tulisan maka manusia juga mengenal membaca.

Kemudian apabila dilihat dari kacamata islam, membaca dalam agama islam sendiri begitu dianjurkan, karena dengan membaca seseorang dapat mempelajari sesuatu yang telah ia baca dan pahami, yang mana hal ini selaras dengan firman Allah swt. pertama kali yaitu dalam surah al-alaq ayat 1-5 yang berbunyi sebagai berikut :

● اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

---

<sup>21</sup> Muzakkir Muzakkir, "KEUTAMAAN BELAJAR DAN MENGAJARKAN AL-QUR'AN: Metode Maudhu'i dalam Perspektif Hadis", *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 18.1 (2015), 107-21

- خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
- اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
- الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
- عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Yang Artinya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Perintah membaca merupakan suatu anugerah paling berharga yang didapatkan oleh umat manusia, karena dengan membaca manusia mampu membangun peradaban dan mengembangkan teknologi, informasi dan komunikasi. Bahkan, telah kita ketahui bersama bahwa peradaban yang saat ini sedang kita jalani serta teknologi yang ada saat ini berawal dari sebuah bacaan yang kemudian dikembangkan oleh seseorang sesuai dengan tuntutan zaman.

Surah al-alaq menjadi surah pertama yang diwahyukan oleh Allah swt. kepada nabi Muhammad saw. Kata “iqra (*bacalah!*)” adalah kata pertama yang diwahyukan oleh Allah swt. kepada nabi Muhammad saw. dan kata “iqra” diulang menjadi dua kali. Banyak ulama berbeda pendapat, ada yang mengatakan bahwa pengulangan tersebut bermakna, kata pertama ditujukan kepada nabi Muhammad saw. dan kata kedua ditujukan kepada umat manusia. Sedangkan pendapat berikutnya mengatakan bahwa, kata pertama adalah bacaan di dalam shalat, dan kata kedua adalah bacaan diluar shalat. Pendapat ketiga mengatakan, bahwa kata pertama adalah perintah untuk belajar, sedangkan kata kedua bermakna mengajar orang lain.

Kemampuan membaca Al Qur’an adalah kemampuan dasar bagi seorang pengajar untuk mengajarkan Al Qur’an dengan baik dan benar. Dengan demikian, murid akan lebih mudah memahami dan mempelajari apa yang terkandung dalam Al Qur’an.

Membaca serta menulis merupakan sesuatu hal yang penting yang dimiliki oleh manusia. Membaca merupakan sebuah media belajar, suatu bangsa yang rendah dan terbelakang akan menjadi bangsa yang mulia dengan

perantara membaca dan belajar. Tidak dapat terbayangkan apabila manusia tidak mengenal menulis dan membaca, maka ilmu pengetahuan tidak akan ada, agama yang ada akan sirna, dan sejarah bangsa terdahulu tidak akan ada yang tahu.

Membaca dan menulis mampu mengantarkan manusia kepada derajat yang lebih tinggi dan derajat kemanusiaan yang sempurna. Sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah pada surah Al Mujadalah ayat 11 yang berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Yang artinya :

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.

Dari penjelasan yang ada diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat ayat - ayat Al Qur'an yang langsung memberikan arahan, petunjuk serta motivasi kepada umat islam untuk belajar, mentradisikan dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Hal ini memiliki pengaruh besar bagi manusia, yang semulanya belum mengenal huruf kemudian menjadi mengenal huruf dan pandai menulis serta membaca.

Umat islam seharusnya demikian, mengenalkan pembelajaran menulis serta membaca sejak dini, terutama menulis dan membaca Al Qur'an. Hal ini bertujuan agar ayat - ayat Al Qur'an mampu terpelihara dengan baik, membacanya untuk memperoleh petunjuk, menjauhkan dari sifat keji dan munkar serta mengharapkan ridha Allah swt.<sup>22</sup>

a. Tujuan baca tulis Al Qur'an

Tujuan dari baca tulis Al Qur'an antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah serta hukum bacaan yang ada.
- 2) Memberikan pemahaman tentang apa yang terkandung dalam setiap ayat Al Qur'an yang sedang dipelajari.
- 3) Mengajarkan nilai - nilai kebaikan yang terkandung pada setiap ayat - ayat Al Qur'an yang dipelajari.
- 4) Menjadikan Al Qur'an sebagai landasan dalam tata berperilaku dalam kehidupan sehari - hari.

---

<sup>22</sup> Moh Muslimin, "Pembukuan Dan Pemeliharaan Al-Qur'an", *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 25.2 (2014), 245-60

- 5) Menanamkan akidah dalam hati seorang muslim, supaya senantiasa menjadi orang - orang yang selalu menyucikan diri dan menaati segala perintah Allah SWT.
- 6) Menjadikan seorang muslim untuk senang membaca Al Qur'an serta mempelajari makna - makna yang terkandung di dalamnya.
- 7) Menjadikan Al Qur'an sebagai pegangan, pedoman serta solusi dalam menghadapi masalah yang terjadi pada kehidupan sehari - hari.<sup>23</sup>

b. Unsur - unsur pembelajaran Al Qur'an

Pembelajaran Al Qur'an adalah pembelajaran yang bertujuan untuk mempelajari Al Qur'an dengan cara menulis dan membaca Al Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam. Serta dapat mengamalkan dan menjadikan pedoman dalam menjalani kehidupan sehari - hari.

Al Qur'an itu sendiri memiliki berbagai macam bentuk tulisan (khat), tulisan yang indah sering disebut dengan kaligrafi. Setiap bentuk tulisan memiliki perbedaan dan ciri khas tersendiri yang membedakan antara satu dengan yang lainnya.

Al Qur'an dalam penulisannya, menggunakan huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah merupakan huruf yang dipakai dalam bahasa Arab. Dan Al Qur'an menggunakan huruf hijaiyah dan bahasa Arab. Dalam penulisannya huruf hijaiyah ditulis dari kanan ke kiri, dan memiliki bentuk huruf yang hampir sama dan dibedakan dengan peletakan titik diantara hurufnya.

---

<sup>23</sup> Ahmad Syarifuddin, Mendidik Anak: Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Quran (Bandung: Gema Insani, 2004), h. 39.



c. Aspek - aspek penilaian pada pembelajaran Al Qur'an

Adapun beberapa aspek penilaian dalam pembelajaran Al Qur'an antara lain:

1) Tartil dalam membaca Al Qur'an

artil berasal dari kata rattala yang memiliki arti melagukan. Pada awalnya bacaan Al Qur'an yang bagus adalah memperhatikan tata cara berhenti (waqaf) dan meneruskan (wasal). Namun, dalam perkembangannya istilah diatas tidak lagi merujuk pada pembacaan Al Qur'an namun merujuk pada pembacaan Al Qur'an yang cermat dan perlahan - lahan. Tartil merupakan membaca Al Qur'an dengan tenang dan tadabbur dengan tingkat kecepatan yang standar. Sehingga pada setiap bacaan sesuai dengan hukum bacaan<sup>24</sup>

2) Kefasihan dalam membaca Al Qur'an

efasihan dalam membaca Al Qur'an umumnya dilihat dari penguasaan ilmu tajwid, tetapi selain itu tingkat kefasihan dalam membaca Al Qur'an juga dapat dilihat dari bagaimana kemampuan pelafalan huruf dan kalimat Al Qur'an sesuai dengan ciri huruf, sifat huruf, karakter huruf dan makharijul hurufnya. Maka, kefasihan dalam membaca Al

---

<sup>24</sup> Suryati Suryati, "Teknik Vokalisasi Seni Baca Al-Qur'an Dalam Musabaqoh Tilawatil Qur'an", *PROMUSIKA: Jurnal Pengkajian, Penyajian, Dan Penciptaan Musik*, 5.1 (2017), 47-52

Qur'an adalah bacaan yang sesuai dengan kaidah dan makharijul hurufnya.<sup>25</sup>

3) Ketepatan Tajwid

Membaca Al Qur'an dengan baik adalah sebuah keharusan, dan untuk membaca Al Qur'an dengan baik dan benar harus sesuai dengan kaidah membaca Al Qur'an yaitu ilmu tajwid. Ilmu tajwid merupakan ilmu yang memperbaiki bacaan Al Qur'an dalam bentuk mengeluarkan huruf dari tempat keluarnya huruf sesuai dengan sifat yang dimilikinya. Membaca Al Qur'an adalah salah satu ibadah, maka dari itu harus dibaca sesuai dengan hukum dan kaidah yang telah ditentukan. Maka, membaca Al Qur'an sesuai dengan tajwid juga termasuk salah satu ibadah.

d. Keutamaan membaca Al Qur'an

Sebaik - baik buku adalah Al Qur'an, seorang muslim yang tidak pernah membaca al qur'a sama halnya dengan badan yang tak berbusana. Berikut adalah beberapa keutamaan dari membaca Al Qur'an :

- 1) Mendapatkan pahala dan kebaikan.
- 2) Dapat memberikan derajat dan menjadikan seseorang menjadi lebih baik.
- 3) Memperoleh rahmat dan lindungan oleh malaikat.

---

<sup>25</sup> Suryati. *Teknik ...*

- 4) Memberikan syafaat ketika hari kiamat kelak.
- 5) Membuat seseorang menjadi berperilaku mulia.
- 6) Menjadi hati lebih tenang dan tenteram.
- 7) Menjadikan diri selamat dunia dan akhirat.
- 8) Sebagai obat bagi hati.
- 9) Memberikan kenikmatan pada orang tua dihari kiamat nanti.<sup>26</sup>

e. Adab dalam membaca Al Qur'an

- 1) Suci dari hadast kecil maupun besar, serta dalam keadaan suci dari najis dan kotoran ketika hendak membaca Al Qur'an.
- 2) Disunahkan untuk bersiwak terlebih dahulu.
- 3) Menghadap kiblat, agar hati dan batin senantiasa menghadap kepada allah swt.
- 4) Menundukkan kepala sembari memperhatikan bacaan.
- 5) Melafalkan serta melantunkan Al Qur'an dengan sebaik - baiknya.
- 6) Membaca ta'awudz dan basmalah sebelum membaca Al Qur'an.
- 7) Mengakhiri dengan mengakui kebenaran atas firman allah swt.
- 8) Menghayati pada setiap bacaan.
- 9) Khusyu'

f. Prinsip pembelajaran membaca Al Qur'an

Menurut para ahli qira'at, bahwa ada empat tingkatan dalam membaca Al Qur'an, diantaranya adalah :

---

<sup>26</sup> <https://jabar.kemenag.go.id/>

- 1) Membaca dengan tahqiq, membaca dengan kaidah dan hukum secara tegas. Dengan tetap memperhatikan panjang dan pendek.
- 2) Membaca dengan tartil, membaca dengan perlahan dan tidak terburu - buru. Dan sesuai dengan sifat dan keluarnya huruf.
- 3) Membaca dengan tadwir, memanjangkan mad namun tidak sampai penuh.
- 4) Membaca dengan hard, membaca dengan cepat, ringan dan pendek. Biasanya digunakan oleh para penghafal Al Qur'an.

#### **D. Penelitian Relevan**

Pada penelitian relevan, peneliti mengulas skripsi tentang metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum, antara lain :

1. Skripsi Rahmawati, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kediri. Yang berjudul Efektivitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran Santri di Pondok Pesantren Roudlotul Quran Al-Hikmah Purwoasri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Kualitas membaca Al-Quran santri di Pondok Pesantren Roudlotul Quran. (2) Sejauh mana efektivitas metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran santri di Pondok Pesantren Roudlotul Quran. (3) Faktor yang mempengaruhi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran santri di Pondok Pesantren Roudlotul Quran.
2. Skripsi Ismail, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-qur'an Pada TPA Hidayatul Hasanah Di Desa Cermin Alam Kabupaten Tebo. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan baca al-qur'an, untuk mengetahui kendala pada penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan baca Al-Qur'an, untuk mengetahui upaya yang dilakukan pada penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan baca Al- Qur'an pada TPA Hidayatul Hasanah.

Dari penjelasan di atas ada beberapa hal yang menjadikan penelitian ini berbeda dengan skripsi - skripsi di atas baik dari Rahmawati maupun Ismail. Skripsi yang pertama, menjelaskan tentang seberapa efektif metode Yanbu'a dalam peningkatan kualitas bacaan Al Qur'an Santri. Skripsi yang kedua, menjelaskan tentang bagaimana penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al Qur'an Santri. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus pada bagaimana efektifitas metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an Santri.

## **BAB III**

### **Metodologi Penelitian**

#### **A. Jenis dan pendekatan penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami dan mendalami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>27</sup>

##### **2. Pendekatan penelitian**

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif.<sup>28</sup>

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai “ Efektifitas metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur’an ( Studi Kasus

---

<sup>27</sup> Moleong, Lexy J. *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, 2021.

<sup>28</sup> Nurhayati, Ida. "Peningkatan Penguasaan Vocabulary Teks Deskriptif melalui Pendekatan Scientific dengan Model Guide Inquiry pada Siswa SMPN 1 Bekasi." *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual* 3.1 (2018): Hal 4.

Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum ) “. Dan akan mengungkap serta memperhatikan berbagai masalah yang timbul pada lokasi yang akan diteliti.



## **B. Subyek penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah Pengasuh serta Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum dan Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum. Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (purposive). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an ( Studi Kasus Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum ).

## **C. Sumber data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

### **1. Sumber Data primer**

Yaitu data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pengasuh, Guru dan Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum.

### **2. Sumber Data sekunder**

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan sebagai data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini adalah Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum yang merupakan sumber data sekunder.

## **D. Teknik pengumpulan data**

Mengumpulkan data adalah satu pekerjaan penting yang sangat menentukan dalam suatu penelitian. Sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil apabila data dapat dikumpulkan. Sebaliknya, jika data tidak bisa didapatkan atau tidak dapat dikumpulkan, maka sebuah penelitian dipandang tidak berhasil alias gagal. Diantara teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara, dokumentasi, berikut penjelasannya masing-masing.

### **1. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian dengan melalui proses pengamatan langsung dilapangan. Peneliti berada ditempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan dilakukan.<sup>29</sup> Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti membaca situasi dan mencatat informasi sebagaimana yang peneliti saksikan selama penelitian berlangsung.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dan terjadi. Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai atau relevan dengan topic penelitian. Hal yang akan diamati yaitu bagaimana Efektifitas metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an .

---

<sup>29</sup> Ramdani, Fatwa. *Ilmu Geoinformatika: Observasi hingga Validasi*. Universitas Brawijaya Press, 2018.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan peserta yang akan dinilai, data diperoleh secara mendalam, yang diinterview bisa mengungkapkan informasi secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna.<sup>30</sup>

Wawancara dilakukan secara mendalam dan terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah di buat. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode *Yanbu'a* di Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum.

## 3. Dokumentasi

Penggunaan dokumen memang sudah lama dipakai dalam penelitian sebagai salah satu sumber pendukung data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>31</sup> Adanya sebuah dokumentasi untuk mendukung kebenaran data. Hal yang akan didokumentasikan dalam penelitian ini adalah bentuk kegiatan penerapan metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an.

---

<sup>30</sup> Huda, Miftahul. "Evaluasi usability website stie putra bangsa sebagai media informasi perguruan tinggi." *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika* 6.2 (2018): Hal 9-19.

<sup>31</sup> Suwendra, I. Wayan. *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*. Nilacakra, 2018.

## **E. Teknik analisis data**

Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu cara penyusunan data dari umum ke khusus. Dalam penelitian kualitatif teknik analisa data secara sederhana dapat dilakukan melalui tahap tahap sebagai berikut:

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi Data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya, dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Data yang diperoleh dilapangan dicatat secara teliti dan rinci. Untuk menghindari penumpukan data maka dilakukan reduksi data yaitu dengan merangkum, memilih hal pokok, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>32</sup> Dengan demikian data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### **2. Data Display (Penyajian Data)**

Dalam penelitian kualitatif data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami

---

<sup>32</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), Hal 82

tersebut.<sup>33</sup> Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pengalaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

### 3. Conclusion Drawing/Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>34</sup> Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan masih berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

### **F. Kredibilitas penelitian**

Kreadibilitas penelitian merupakan tehnik pengujian keabsahan data, Dalam penelitian ini peneliti memakai uji kredibilitas dengan menggunakan teknik triangulasi, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data

---

<sup>33</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Hal 211

<sup>34</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konruktif* (Bandung: ALFABETA, 2018), Hal 141

yang telah ada.<sup>35</sup> Bila peneliti melakukan data dengan triangulasi, maka sebenarnya melakukan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dan berbagai waktu. Adapun pengecekan data triangulasi dengan cara sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari, dengan tujuan narasumber yang akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara dan observasi.

Berdasarkan paparan di atas, pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan metode triangulasi sumber data dan teknik yaitu membandingkan hasil pengamatan dengan data yang dilakukan dengan hasil observasi dan

---

<sup>35</sup>Sumarto, Sumarto. "Peran Dan Kredibilitas Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (Ban S/M) Mewujudkan Sekolah Efektif Melalui Manajemen Mutu." *Jurnal Literasiologi* 1.1 (2018): Hal 12-12.

wawancara. Karena triangulasi waktu hanya digunakan untuk melakukan pengecekan pada waktu dan kesempatan lain yang berbeda.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penyusunan dalam penelitian skripsi ini diawali dengan halaman formalitas, yang terdiri dari : halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Selanjutnya pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi beberapa bab, adapun untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka peneliti menyesuaikan sistematika pembahasan.

Bab I : Membahas pendahuluan. Dalam hal ini, akan dibahas secara jelas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II : Membahas tentang kajian teori dan penelitian relevan. Dalam hal ini akan dibahas secara jelas mengenai pengertian efektifitas, metode Yanbu'a, sejarah metode Yanbu'a dan kemampuan membaca Al Qur'an.

Bab III : Metode Penelitian. Pada Bab ini berisikan tentang pendekatan atau jenis

penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, kredibilitas penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab IV : Deskripsi data. Dalam hal ini, akan membahas tentang penyajian data yang meliputi paparan data umum dan khusus. Adapun data umum yang berkaitan dengan gambaran umum Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum yang berisi tentang sejarah berdirinya, letak geografis, visi misi dan tujuan serta sarana dan prasarana. Sedangkan data khususnya ialah paparan tentang implementasi pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu', dan kontribusi pembelajaran dengan metode Yanbu'a.

Analisis hasil penelitian membahas tentang bagaimana implementasi pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum serta bagaimana kontribusinya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para Santri.

Bab V : Penutup. Pada Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum**

##### **1. Latar Belakang Berdirinya Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum**

Berawal dari keprihatinan seorang guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMP dan SMA yang melihat kenyataan bahwa masih banyak sekali siswa - siswinya belum mampu membaca Al Qur'an, bahkan ada yang bisa membaca Al Qur'an namun masih belum sesuai dengan hukum dan kaidah membaca Al Qur'an. Kemudian ditemukan fakta lain ternyata masih banyak siswa - siswinya belum bisa melaksanakan solat dengan benar, belum hafal bacaan solat dan tidak melaksanakan salat 5 waktu. Ketika mereka disuruh belajar mengaji di TPA yang berada di dekat rumah, mereka beralasan malu karena yang mengaji di TPA banyak anak-anak usia SD.

Guna memfasilitasi anak-anak tersebut untuk bisa belajar membaca Al Qur'an dan sholat, maka pendiri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum menyediakan waktu dan tempat untuk mengaji di rumah yang dilaksanakan setiap ba'da maghrib. bahkan anak-anak minta setiap malam untuk belajar mengaji, diawali dengan 10 orang anak. Akhirnya, 10 orang anak tadi mengajak teman - temannya sampai 80 orang anak. Karena, melihat kondisi

rumah yang sudah tidak bisa menampung jumlah anak yang belajar mengaji, akhirnya dengan berbekal tekad dan keyakinan serta pertolongan Allah, maka didirikan lah ruang belajar permanen dengan ukuran 4 x 12 m dibagi menjadi 3 ruang belajar.

## **2. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum**

Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum berdiri pada Rabu, 8 Syawal 1429 H / 9 Oktober 2008 M di Dusun Kertayasa Desa Ciptodadi Kecamatan Suka Karya Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan. Yang didirikan oleh Bapak Ibin Muchlis dan Ibu Siti Maisyaroh, berawal dari pengajian yang dilakukan dirumah hanya untuk memfasilitasi anak - anak SMP dan SMA yang belum mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar serta belum bisa dan mengerti bacaan shalat 5 waktu, dan rutin dilaksanakan pada ba'da maghrib.

Pada perkembangannya, jumlah santri yang awalnya sedikit hanya sekitar 10 orang santri saja, kemudian 10 orang santri ini mengajak teman - teman nya hingga menjadi 80 orang santri, yang menyebabkan ruang rumah tidak mampu lagi untuk menampung jumlah santri yang ada untuk melakukan proses pembelajaran. Dan akhirnya, dengan berbekal tekad, keyakinan serta pertolongan allah pada tahun 2010 berhasil dibangun ruang belajar permanen ukuran 4 x 12 M yang dibagi menjadi 3 ruang belajar, selanjutnya pada tahun 2014 dibangun lagi ruang belajar dengan ukuran 8 x 12 M dan terakhir pada tahun 2018 membangun lantai 2 ukuran 8 x 12 dibagi menjadi 3 ruang belajar.

Sekarang, jumlah santri terdiri dari 49 orang santri putri dan 52 orang santri putra terbagi dalam 9 kelompok belajar yang diampu oleh 10 orang asatidz. Waktu pembelajaran terbagi menjadi dua waktu belajar :

- a. Jam 15.00 - 17.00 WIB untuk santri yang sekolah pagi
- b. Jam 18.00 - 21.00 WIB untuk santri yang sekolah sore<sup>36</sup>

Demi meningkatkan mutu pendidikan pihak Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul ulum mulai pada tahun 2016 mengambil guru tugas dari Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan Jawa Timur.

### **3.Profile Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum**

#### **A. Identitas Madrasah**

1. Nama Madrasah : Miftahul Ulum
2. Nomor Pokok Sekolah : 311216050126
3. Alamat :
  - a. Jalan : Jl. Raya Sukakarya, Kertayasa
  - b. Desa : Ciptodadi
  - c. Kecamatan : Sukakarya
  - d. Kabupaten : Musi Rawas
  - e. Provinsi : Sumatera Selatan
4. Status Madrasah : Terdaftar
5. No. Dan Tanggal SOP : 2627/Kk.06.05/3/PP.008/X/2016 / 06 Oktober 2016
6. Yayasan Pengelola : Pengurus Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum

---

<sup>36</sup> Siti Maisyaroh, Wawancara *Penditi Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum* Desa Ciptodadi

7. Waktu Belajar : 15.00 - 17.00 Wib Dan 18.00 - 21.00 Wib.
8. Kurikulum : 2014
9. Nama Kepala Sekolah : Ibin Muchlis
- a. Pendidikan terakhir : MD Wustho Miftahul Ulum PP Sidogiri
- b. Status : Swasta

## B. Data Tanah dan Bangunan

### 1. Tanah

- a. Luas tanah seluruhnya : 1120 M<sup>2</sup> dibangun : 168 M<sup>2</sup>
- b. Sisa masih dapat dibangun : 700 M<sup>2</sup> halaman 210 M<sup>2</sup>
- c. Status tanah : Hak milik

### 2. Tanah Bangunan

- a. Bangunan unit luas : 2 Unit luas 168 M<sup>2</sup>
- b. Tahun bangunan : Tahun 2008
- c. Kelas belajar : 5 Kelas belajar
- d. Kantor : - Ruangan
- e. Ruang guru : Tidak ada
- f. WC Guru : 1 buah
- g. WC Santri : 1 buah
- h. Mushola : -

## C. Visi Dan Misi

### 1. Visi

Beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah dan berilmu agama islam.

## 2. Misi

- a. Melaksanakan pendidikan baca tulis Al Qur'an.
- b. Melaksanakan pendidikan ubudiyah.
- c. Melaksanakan pendidikan akhlak.
- d. Membiasakan shalat tepat waktu dan berjamaah.
- e. Membiasakan pendidikan akhlakul karimah

## D. Struktur Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum

**STRUKTUR**  
**MADRASAH DINIYAH AWALIYAH MIFTAHUL ULUM**  
**DESA CIPTODADI**



#### E. Tujuan Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum

- a. Mendidik santri agar dapat membaca dan menulis Al Qur'an
- b. Mendidik santri agar dapat menguasai ilmu agama
- c. Mendidik santri agar berakhlakul karimah
- d. Membiasakan santri shalat tepat waktu dan berjamaah
- e. Membiasakan santri berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari - hari

#### F. Data Santri dan Guru

Dalam perkembangannya, Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum semakin hari semakin bertambah, yang dulunya hanya beberapa santri saja dan beberapa santri itu mengajak teman - temannya hingga banyak yang mengikuti pengajian di Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul ulum. Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum awalnya hanya beberapa anak SMP dan SMA saja, namun kemudian banyak yang tertarik untuk mengaji hingga Santrinya pun bervariasi mulai dari SD, SMP dan SMA.

#### Data Santri Tahun 2021/2022

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	1	18	8	26
2	2a	8	7	15
3	2b	8	4	12
4	3	2	8	10
5	4	2	6	8

6	5	12	6	18
7	6	7	5	12
	Jumlah	57	44	101

Madrasah Diniyah Awaliyah memiliki beberapa orang guru, yang pada awalnya hanya beberapa guru saja, namun melihat jumlah santri yang semakin hari semakin bertambah, maka pendiri menambah jumlah guru demi menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dan demi menambah semangat dan motivasi para Santri untuk mengaji pada tahun 2016 Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum, mengambil Guru Tugas dari Pondok Pesantren Sidogiri.

Data Guru Tahun 2021/2022

No.	Nama/Tempat Tanggal Lahir	Pelajaran Yang Diampu
1.	IBIN MUCHLIS Pasuruan, 26 Desember 1968	Fiqih Dan Tauhid
2.	SITI MAISYAROH Blitar, 12 Desember 1971	Fiqih Dan Tauhid
3.	MOH. MIQDAD Bangkalan, 10 Agustus 2002	Akhlak, Hadist, Bahasa Arab Dan Tajwid
4.	LULUK MUTMAINAH Musi Rawas, 25 Maret 2005	Kelas I C
5.	ALIMIN	Akhlak



	Pemalang, 14 Februari 1974	
6.	FITRI WIJAYATI Purworejo, 29 Maret 1993	Kelas I B
7.	MUSLIH Boyolali, 10 Maret 1976	Akhlak
8.	HINUN AYYU MUFIDDAH Trenggalek, 25 November 1997	Kelas II
9.	ANGGA NOVANSA Ciptodadi, 15 November 1992	TU

G. Kelas dan Kegiatan Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum

Berdasarkan hasil observasi jumlah santri per kelas sangat bervariasi, karena santri dikelompokkan sesuai dengan usia dan bacaan Al Qur'an mereka. Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum terdiri dari 9 rombongan belajar yang terdiri dari kelas :

a. Sifir

1. Membaca Al Qur'an (menggunakan metode Yanbu'a)
2. Hafalan (Menggunakan materi hafalan Yanbu'a)
3. Menulis arab

b. Kelas 1

1. Membaca Al Qur'an (menggunakan metode Yanbu'a)
2. Fiqh
3. Nadzom akidatul awam

4. Menulis arab 2
5. Pego (menulis arab Indonesia)
6. Materi hafalan

c. Kelas 2

1. Membaca Al Qur'an
2. Fiqh 1
3. Aqidatul awam 1
4. Akhlak (muntakhobat 1)
5. Menulis arab 2
6. Pego
7. Tajwid
8. Bahasa Arab
9. Materi hafalan

d. Kelas 3

1. Membaca Al Qur'an
2. Tajwid
3. Aqidatul awam 2
4. Akhlak (mutakhobat 2)
5. Bahasa arab
6. Menulis arab
7. Pego
8. Materi hafalan
9. Fiqih 2

e. Kelas 4

1. Membaca Al Qur'an
2. Tajwid
3. Fiqih 3
4. Akodatul awam 3
5. Akhlakul banin 1
6. Bahasa arab
7. Menulis arab
8. Pego
9. Materi hafalan

f. Kelas 5

1. Membaca Al Qur'an
2. Tajwid
3. Fiqih IV
4. Jawahirul kalamiyah
5. Akhlakul banin II
6. Taisirul kholaq
7. Arbain nawawi
8. Bahasa arab
9. Materi hafalan

Kegiatan rutin Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum :

1. Pembacaan rotib hadad setiap menjelang maghrib.

2. Pembacaan yasin tahlil setiap malam jum'at ba'da maghrib.
3. Pembacaan solawat al Habsi setiap malam jum'at ba'da isya'.
4. Khotmil qur'an setiap khamis keempat setiap bulan.

## **B. Analisis Hasil Penelitian**

Pada BAB IV ini, peneliti akan menjabarkan hasil penelitian yang telah didapatkan di lokasi penelitian, Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Desa Ciptodadi. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian kualitatif (deskriptif). Dan peneliti akan memaparkan data serta temuan yang peneliti temukan di lokasi. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, untuk memperoleh informasi terkait efektivitas metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan baca Al Qur'an santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum, peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan diantaranya adalah :

### **1. Kemampuan Santri dalam Membaca Al Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum**

Berdasarkan hasil obeservasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dan untuk melihat dan mengetahui bagaimana kemampuan santri dalam membaca Al Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum maka peneliti memperoleh data yang berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti memaparkan tentang kemampuan membaca Al Qur'an santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum.

Penerapan metode Yanbu'a diharapkan mampu meningkatkan semangat dan kemampuan santri dalam membaca Al Qur'an. Akan tetapi sangat

disayangkan, karena masih ada beberapa santri yang terlihat kurang antusias dengan kegiatan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode Yanbu'a hal tersebut dapat dilihat dari beberapa santri yang hanya masuk satu atau tiga hari saja dalam seminggu, ditambah santri yang terlihat bosan sedangkan bacaan Al Qur'an nya tak kunjung baik dan belum ada perkembangan sama sekali.

Antusias yang kurang dari para santri inilah, yang membuat bacaan Al Qur'an mereka tidak kunjung membaik, karena pelajaran yang diajarkan satu hari sering terlupa apabila tidak diulang dan sering tertinggal materi karena terlalu banyak tidak masuk ke kelas. Bahkan, terkadang ketika sudah terlalu lama tidak masuk, kemudian ketika masuk bacaan nya menjadi tidak lancar dan kurang baik. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ustadzah Luluk Mutmainah,

“ Untuk kefasihan membaca Al Qur'an ada beberapa santri yang fasih bacaan nya karena memang santri tersebut rajin sekali masuk kelas dan mengikuti pembelajaran, namun ada juga beberapa santri yang sering tidak masuk ke kelas dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a ini, yang menyebabkan bacaan nya menjadi kurang baik. “ (wawancara pada rabu, 22 Juni 2022) <sup>37</sup>

Kecerdasan santri yang sangat bervariasi juga mempengaruhi kemampuan membaca Al Qur'an para santri, ada santri yang sehari dapat menyelesaikan satu halaman bacaan, ada juga santri yang satu halaman bisa

---

<sup>37</sup> Luluk Mutmainah, *Ustadzah Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum* Desa Ciptodadi

dua atau hingga tiga hari, seperti yang dipaparkan oleh Ustadzah Hinun Ayu Mufiddah,

“ Kalau kefasihan santri itu tergantung dengan santrinya sendiri, ada santri itu yang fasih karena ketika dijelaskan cepat sekali memahaminya. Kalau sudah paham, biasanya langsung diterapkan ketika belajar. “  
(wawancara pada rabu, 22 Juni 2022) <sup>38</sup>

Melihat hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, dari beberapa kelompok kelas yang ada dari kelas I hingga VI ada beberapa siswa yang bacaannya sudah fasih dan sesuai dengan hukum tajwid, namun ada juga yang bacaannya masih kurang baik, seperti yang dipaparkan oleh Ustadzah Luluk Mutmainah,

“ Ada beberapa santri yang bacaan nya sudah baik sesuai dengan makhraj serta ketepatan tajwid, namun ada juga yang bacaannya masih kurang baik, dan untuk santri yang bacaan nya kurang baik para guru pun mencari beberapa solusi untuk mengatasi hal tersebut dengan menyuruh para santri untuk selalu nderes atau mengulang bacaan Al Qur'an nya hingga lancar dan supaya mulut nya fasih dan terbiasa. “ (wawancara pada rabu, 22 Juni 2022) <sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Hinun Ayu Mufiddah, *Ustadzah Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Desa Ciptodadi*

<sup>39</sup> Luluk Mutmainah, *Ustadzah Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Desa Ciptodadi*

## **2. Efektivitas Metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum**

Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum merupakan lembaga pendidikan Al Qur'an yang keberadaannya begitu diperlukan, karena kurangnya pengetahuan masyarakat sekitar dalam hal membaca dan memahami Al Qur'an. Maka dari itu, dengan adanya Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum diharapkan menjadi lembaga yang mampu meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al Qur'an bagi masyarakat sekitar, terutama para santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum itu sendiri. Hal inilah yang melatarbelakangi penggunaan metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum, dikarenakan perlu adanya penggunaan sebuah metode yang mudah dipelajari dan dipahami, terutama bagi anak - anak yang gampang sekali merasa bosan. Seperti yang dikatakan Umi Siti Maisyaroh,

“ Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum, sudah menerapkan metode Yanbu'a selama bertahun - tahun. Dalam penerapannya sendiri, metode Yanbu'a memiliki konsep bagi santri yang mengaji menggunakan metode Yanbu'a, santri mengaji dengan sesuai tingkatannya masing - masing, sementara guru mendengarkan dan

menyimak sambil membetulkan bacaan siswa yang salah. ” (wawancara rabu, 22 Juni 2022) <sup>40</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi mengenai kegiatan pembelajaran pada Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum, Desa Ciptodadi Kecamatan Sukakarya Musi Rawas adalah metode yang digunakan dalam mempelajari Al Qur'an adalah metode Yanbu'a, dan kegiatan pembelajaran menggunakan metode Yanbu'a ini dilakukan secara langsung atau sering disebut face to face antara santri dengan gurunya, sama seperti yang diungkapkan oleh Ustadza Luluk Mutmainah,

“ Pada proses kegiatan pembelajaran menggunakan metode Yanbu'a, saya menyimak bacaan santri satu persatu ketika mereka mengaji, dan kemudian apabila ada bacaan yang salah atau keliru akan saya tegur dengan beberapa isyarat, dan tidak langsung saya benarkan, saya tunggu beberapa kali dan membiarkan santri untuk membenahi dan mengoreksi bacaan yang salah, dan apabila santri benar - benar tidak bisa membenahi bacaan nya yang keliru maka saya akan benarkan. Kemudian diakhir, apabila bacaan santri kurang baik dan lancar maka akan saya suruh mengulang hingga benar - benar lancar dan tidak boleh berpindah ke halaman selanjutnya. Dan apabila bacaan nya sudah baik dan lancar,

---

<sup>40</sup> Umi Siti Maisyaroh, Wawancara *Pengasuh Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum* Desa Ciptodadi



maka saya perintahkan untuk melanjutkan bacaan ke halaman setelahnya.

“ (wawancara pada rabu, 22 Juni 2022) <sup>41</sup>

Proses kegiatan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Desa Ciptodadi dilakukan dan dimulai pada dua waktu, yaitu pada siang hari dan malam hari. Siang hari untuk para santri yang masuk sekolah pagi hari dan malam hari untuk santri yang masuk sekolah siang hari. Pada siang hari pembelajaran dimulai pada pukul 15.00 - 17.00 wib. Dan untuk yang malam hari pembelajaran dimulai pada pukul 18.00 - 21.00 wib. Dan biasanya pada jam tersebut santri sudah bersiap dan sudah berada di kelas belajar mereka masing - masing, sembari mengaji dan menunggu guru memasuki kelas.

Santri yang bacaan nya sudah baik dan bagus akan dipindahkan ke kelas yang lebih tinggi, dan terus berlanjut hingga santri sudah siap untuk membaca Al Qur'an. Untuk kelompok mengaji, terbagi menjadi beberapa kelas dimulai dari kelas I hingga kelas VI.

Metode Yanbu'a dianggap sebagai metode yang bagus untuk santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Desa Ciptodadi, karena metode Yanbu'a dinilai sebagai metode yang mudah dalam sistem pengajaran dan pembelajarannya. Pada Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum memiliki beberapa jilid Yanbu'a mulai dari jilid 1 sampai dengan jilid 7. Proses pembelajaran metode Yanbu'a ini memiliki beberapa tahapan yaitu, pertama

---

<sup>41</sup> Luluk Mutmainah, *Ustadzah Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum* Desa Ciptodadi

pembuka selanjutnya kegiatan inti dan diakhiri dengan penutup. Seperti yang dikatakan Ustadzah Hinun Ayu Mufiddah,

“ Pada tahap pembukaan, untuk membuka kelas sebelum pelajaran dimuali, saya mengucapkan salam terlebih dahulu kepada santri lalu membaca hadlroh kemudian santri membaca al fatihah bersama - sama kemudian diteruskan dengan berdo’a sebelum belajar. Pada tahap selanjutnya pada tahap kegiatan inti yaitu penyampaian materi, saya menyesuaikan pada tiap jilid yang saya ajarkan yaitu dengan konsep, santri satu persatu maju ke depan sesuai dengan halaman yang sudah dipelajari, kemudian saya menyimak dan membetulkan apabila ada yang salah dalam bacaan santri. “ (wawancara pada rabu, 22 Juni 2022) <sup>42</sup>

Pada jilid I, pembelajaran metode Yanbu’a berfokus bagaimana tata cara pelafalan pada setiap huruf hijaiyah, selaras dengan yang di ungkapkan oleh Mahfudz Ali Zain,

“ Kami diajarkan tata cara melafalkan huruf huruf hijaiyah seperti, kalau huruf alif itu berada di tenggorokan, kemudian kalau huruf ba’ berada diantara dua bibir, dan huruf ta’ itu ujung lidah mengenai gigi depan yang atas, begitupun dengan huruf huruf hijaiyah yang lainnya, kami

---

<sup>42</sup> Hinun Ayu Mufiddah, *Ustadzah Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Desa Ciptodadi*

diajarkan sampai bisa mengucapkan atau melafalkan huruf yang telah diajarkan dengan baik dan benar. “

(wawancara pada rabu, 22 Juni 2022) <sup>43</sup>

Pada jilid II, pembelajaran metode Yanbu'a berfokus tentang penunjukan harakat yaitu huruf yang bergaris, fatkhah dan kasrah, seperti yang dikatakan oleh Mahfudz Ali Zain,

“ Kalau pelajaran yang ada pada jilid II, pelajaran nya itu tentang harakat, jadi kami dikenalkan dengan huruf yang ada garis diatas atau huruf yang ada garis dibawahnya, kalau huruf alif yang ada garis di atas dibaca “A” kalau huruf ba' yang ada garis diatasnya dibaca “BA”. Kalau huruf yang ada garis dibawah itu dibaca “I”, jadi semisal kalau kami bertemu dengan huruf alif ada garis dibawahnya itu dibaca “I” kalau huruf ta' ada garis dibawahnya dibaca “TI”. “ (wawancara, pada rabu 22 Juni 2022) <sup>44</sup>

Pada jilid III, pembelajaran metode Yanbu'a berfokus pada pengenalan huruf hijaiyah yang ada harakat dua garis diatasnya dan dibawahnya. Seperti yang diungkapkan oleh Iqwanu Qorbillah selaku santri,

“ Apabila ada huruf yang ada dua garis diatasnya, diakhir huruf dibaca

---

<sup>43</sup> Mahfudz Ali Zain, *Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum* Desa Ciptodadi

<sup>44</sup> Mahfudz Ali Zain, *Santri ...*

“AN” atau disebut sebagai fatkhahtain atau fatkhah tanwin. Kalau yang bergaris dua dibawahnya, diakhir huruf dibaca “IN” atau sering disebut sebagai kasrahtain atau kasrah tanwin. “ (wawancara, pada rabu 22 Juni 2022) <sup>45</sup>

Melihat hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, untuk santri yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode Yanbu’a dengan baik dan rutin, dalam waktu 6 bulan bacaan santri sudah memiliki perkembangan dari sebelum menggunakan metode Yanbu’a. Akan tetapi walaupun bacaan santri sudah ada perkembangan dan berangsur baik, namun tidak bisa lepas dari bimbingan guru dalam hal masalah pengucapan makhraj yang belum fasih.

---

<sup>45</sup> Iqwanu Qorbillah, *Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum* Desa Ciptodadi

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al Qur'an dengan Metode Yanbu'a Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum**

Suatu pembelajaran yang dilakukan, tentu memiliki sebuah tujuan yang akan dicapai dan untuk mencapai hal tersebut tentu ada beberapa faktor yang mempengaruhi tercapai atau tidaknya sebuah tujuan tersebut. Dalam hal membaca Al Qur'an tentu memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al Qur'an seseorang, mulai dari faktor yang menghambat hingga faktor yang mendukung untuk mencapai kemampuan membaca Al Qur'an yang baik dan benar. Faktor utama yang harus dimiliki oleh para santri yang belajar membaca Al Qur'an adalah kemauan dan niat yang kuat, seperti yang dipaparkan oleh Ustadzah Luluk Mutmainah,

“ Pihak madrasah dan para guru sebenarnya sudah baik dan bagus. Selebihnya tergantung bagaimana para santri meresponnya, dengan memiliki kemauan atau tidak. Apabila kemauan mereka kuat dan memiliki semangat untuk belajar, maka kemampuan membaca Al Qur'an mereka beranjak semakin bertambah baik dan lancar. “ (wawancara pada rabu, 22 Juni 2022).

Selain daripada itu ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca Al Qur'an santri. Berikut adalah faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al Qur'an santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum diantaranya adalah :

- a. Peran guru, dalam proses pembelajaran tentu peran dari guru begitu sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al Qur'an

santri nya. Sebagai guru dituntut cerdas secara intelektual dan secara emosional, dan seorang guru harus selalu konsisten, istiqamah dan selalu memotivasi para santri supaya semangat dalam belajar membaca Al Qur'an, selain itu guru dituntut untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan agar murid tidak mudah bosan dan lebih cepat paham dengan pelajaran yang dijelaskan oleh guru itu sendiri.

- b. Peran Santri, dalam proses pembelajaran yang dilakukan tentu santri juga sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al Qur'an nya. Seorang santri dituntut untuk disiplin dalam mengikuti proses dan rangkaian kegiatan pembelajaran yang ada, seperti yang diungkapkan oleh Ustadza Hinun Ayu Mufiddah,

“Kedisiplinan santri sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an mereka, dan di Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum ini, ada beberapa santri yang bisa dikatakan kurang disiplin, seperti jarang berangkat mengaji ketika jadwal mengaji dan hanya berangkat dan hadir beberapa kali dalam seminggu. Dan ketika berangkat mengaji dikemudian hari bacaan nya menjadi tidak lancar, hal ini diperparah dengan kebiasaan para santri itu sendiri, yang ketika berada dirumah jarang sekali membaca Al Qur'an nya kembali. “ (wawancara pada rabu, 22 Juni 2022) <sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Hinun Ayu Mufiddah, *Ustadza Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Desa Ciptodadi*

Selain itu kecerdasan yang variatif para santri itu sendiri yang mempengaruhi kemampuan membaca Al Qur'an para santri, ada santri yang sehari satu halaman bacaan, ada juga santri yang satu halaman bisa dua hingga tiga hari kemudian baru pindah ke halaman selanjutnya.

Terakhir, adalah konsentrasi ketika pembelajaran berlangsung, dalam proses pembelajaran seorang santri harus fokus mengikuti pembelajaran yang berlangsung hingga akhir supaya santri mampu memahami apa pokok pelajaran yang sudah diajarkan. Pada realitanya tidak demikian, ada santri yang tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik, sebagaimana yang dituturkan oleh Ustadza Luluk Mutmainah,

“Ketika proses pembelajaran berlangsung, ada saja santri yang kurang fokus mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung, dengan terlihat asik mengobrol dengan teman yang berada disebelahnya dan tidak fokus dengan apa yang dijelaskan oleh gurunya.” (wawancara pada, Rabu 22 Juni 2022)<sup>47</sup>

- c. Peran Orang Tua, juga berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an sang anak, orang tua harus mampu selalu memotivasi dan memberikan arahan supaya anaknya senantiasa mencintai dan menyukai

---

<sup>47</sup> Luluk Mutmainah, *Ustadza Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Desa Ciptodadi*

Al Qur'an, karena ketika berada di rumah, guru sudah tidak lagi berperan, dan disitulah peran orang tua sangat dibutuhkan.

- d. Jarak Rumah dan Madrasah, rumah santri yang berbeda - beda juga sangat berpengaruh, ada beberapa santri yang memang rumahnya berada disekitar madrasah dan ada juga santri yang rumahnya berada jauh dari madrasah, tentu yang rumahnya jauh menjadi lebih pasif mengikuti proses pembelajaran, mulai dari sering terlambat memasuki kelas hingga jarang berangkat mengaji. Tentu hal tersebut sangat berpengaruh dalam perkembangan kualitas kemampuan membaca Al Qur'an nya.
- e. Cuaca, selanjutnya adalah faktor cuaca yang tidak menentu, ketika musim hujan melanda, para santri jadi malas untuk berangkat mengaji terutama bagi rumahnya yang jauh dari madrasah. Dan proses pembelajaran pun menjadi tidak efektif, hal ini dikarenakan ketika santri yang datang sedikit maka seluruh kelas digabung menjadi satu kelas saja.
- f. Sarana dan Prasarana, sarana dan prasarana di Madrasah Diniyah Awaliyah sudah begitu baik dan memadai serta memiliki ruangan mengaji yang cukup, jadi proses pembelajaran berlangsung secara efektif, dikarenakan santri terbagi sesuai dengan kemampuan dan kelas usianya masing - masing. Dan selanjutnya tinggal bagaimana para santri memanfaatkan fasilitas yang ada dengan baik, dan harusnya santri lebih rajin dan semangat lagi dalam mengaji dan membaca Al Qur'an dengan adanya fasilitas yang ada.



## **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum**

Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum merupakan lembaga pendidikan Al Qur'an yang keberadaanya begitu diperlukan, karena kurangnya pengetahuan masyarakat sekitar dalam hal membaca dan memahami Al Qur'an. Maka dari itu, dengan adanya Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum diharapkan menjadi lembaga yang mampu meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al Qur'an bagi masyarakat sekitar, terutama para santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum itu sendiri. Seperti yang dipaparkan oleh Umi Siti Maisyaroh,

“ Pembelajaran Al Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum adalah bentuk usaha, supaya para santri dapat belajar, memahami, menjaga dan mengamalkan apa yang terkandung di dalam Al Qur'an, dan menjadi pedoman serta pegangan dalam menjalankan kehidupan sehari - hari. “ (wawancara pada rabu, 22 Juni 2022) <sup>48</sup>

Konsep pembelajaran Al Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum sebenarnya hampir sama dengan lembaga - lembaga pembelajaran Al Qur'an pada umumnya. Pembelajaran diawali dengan

---

<sup>48</sup> Umi Siti Maisyaroh, Wawancara *Pengasuh Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum* Desa Ciptodadi

pembukaan yang dimulai dengan guru terlebih dahulu mengucapkan salam kemudian diteruskan dengan membaca do'a pembuka supaya pembelajaran berjalan lancar dan berkah. Selanjutnya pembelajaran inti, yaitu pembelajaran membaca Al Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a.

Metode Yanbu'a dinilai sebagai suatu metode yang baik dan bagus untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an para santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Desa Ciptodadi, karena metode Yanbu'a ini dianggap sangat cocok sekali untuk para santri yang belum dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan kaidah dan hukum tajwid, dan metode ini sangat jarang sekali digunakan di lingkungan sekitar madrasah. Dalam proses pembelajarannya metode Yanbu'a tidak menggunakan lagu atau irama, jadi bacaan harus sesuai dengan makhraj dan sifat dari huruf itu sendiri. Seperti yang diungkapkan oleh Umi Siti Maisyaroh,

“ Metode Yanbu'a tidak menggunakan harakat, sehingga para santri mampu mengenal huruf sesuai dengan makhraj atau paham darimana asal keluarnya huruf tersebut, dan tidak mengikuti irama atau lagu. “  
(wawancara pada rabu, 22 Juni 2022) <sup>49</sup>

Pembelajaran menggunakan metode Yanbu'a selain menekankan kepada kemampuan membaca Al Qur'an santri, metode Yanbu'a juga mengajarkan

---

<sup>49</sup> Umi Siti Maisyaroh, *Pengasuh ...*

bagaimana tata cara menulis Al Qur'an dengan baik dan benar seperti yang terdapat pada buku Yanbu'a jilid pertama hingga jilid yang kelima.

Pihak Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum sudah berusaha untuk selalu meningkatkan kualitas dan mutu, dengan mengadakan sarana dan prasarana serta menambah jumlah pengajar yang sudah ada, dan masih banyak lagi. selanjutnya kembali lagi dengan kemauan dari para santri tersebut seperti apa. Apabila antusias para santri baik dan semangat, maka guru akan lebih semangat dan tentunya para santri tersebut akan lebih cepat dan mudah memahami pelajaran yang disampaikan, apabila antusiasnya kurang, maka akan terasa sulit bagi santri untuk memahami pelajaran yang disampaikan.

## **2. Efektivitas Metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum**

Proses kegiatan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Desa Ciptodadi dilakukan dan dimulai pada dua waktu, yaitu pada siang hari dan malam hari. Siang hari untuk para santri yang masuk sekolah pagi hari dan malam hari untuk santri yang masuk sekolah siang hari. Pada siang hari pembelajaran dimulai pada pukul 15.00 - 17.00 wib. Dan untuk yang malam hari pembelajaran dimulai pada pukul 18.00 - 21.00 wib. Dan biasanya pada jam tersebut santri sudah bersiap dan sudah berada di kelas belajar mereka masing - masing, sembari mengaji dan menunggu guru memasuki kelas.

Pada Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum memiliki beberapa jilid Yanbu'a mulai dari jilid 1 sampai dengan jilid 7. Proses pembelajaran

metode Yanbu'a ini memiliki beberapa tahapan yaitu, pertama pembuka selanjutnya kegiatan inti dan diakhiri dengan penutup. Seperti yang dikatakan Ustadzah Hinun Ayu Mufiddah,

“ Pada tahap pembukaan, untuk membuka kelas sebelum pelajaran dimuali, saya mengucapkan salam terlebih dahulu kepada santri lalu membaca hadlroh kemudian santri membaca al fatihah bersama - sama kemudian diteruskan dengan berdo'a sebelum belajar. Pada tahap selanjutnya pada tahap kegiatan inti yaitu penyampaian materi, saya menyesuaikan pada tiap jilid yang saya ajarkan yaitu dengan konsep, santri satu persatu maju ke depan sesuai dengan halaman yang sudah dipelajari, kemudian saya menyimak dan membetulkan apabila ada yang salah dalam bacaan santri. “ (wawancara pada rabu, 22 Juni 2022) <sup>50</sup>

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al Qur'an dengan Metode Yanbu'a Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum**

Suatu pembelajaran yang dilakukan, tentu memiliki sebuah tujuan yang akan dicapai dan untuk mencapai hal tersebut tentu ada beberapa faktor yang mempengaruhi tercapai atau tidaknya sebuah tujuan tersebut. Dalam hal membaca Al Qur'an tentu memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al Qur'an seseorang, mulai dari faktor yang menghambat hingga faktor yang mendukung untuk mencapai kemampuan membaca Al

---

<sup>50</sup> Hinun Ayu Mufiddah, *Ustadzah Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum* Desa Ciptodadi

Qur'an yang baik dan benar. Faktor utama yang harus dimiliki oleh para santri yang belajar membaca Al Qur'an adalah kemauan dan niat yang kuat, seperti yang dipaparkan oleh Ustadzah Luluk Mutmainah,

“ Pihak madrasah dan para guru sebenarnya sudah baik dan bagus. Selebihnya tergantung bagaimana para santri meresponnya, dengan memiliki kemauan atau tidak. Apabila kemauan mereka kuat dan memiliki semangat untuk belajar, maka kemampuan membaca Al Qur'an mereka beranjak semakin bertambah baik dan lancar. “ (wawancara pada rabu, 22 Juni 2022).

Selain daripada itu ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca Al Qur'an santri. Berikut adalah faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al Qur'an santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum diantaranya adalah, peran Guru, Santri, Orang tua, jarak rumah dengan Madrasah, cuaca dan sarana prasarana.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan landasan teori serta hasil penelitian yang ada, maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil penelitian mengenai Efektivitas Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Desa Ciptodadi sebagai berikut :

- 1) Kemampuan membaca Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Desa Ciptodadi dinilai cukup baik karena sudah sesuai dengan aspek - aspek penilaian pada pembelajaran Al Qur'an dengan memperhatikan kefasihan dan ketepatan tajwid.
- 2) Pada penerapannya Metode Yanbu'a dinilai efektif karena sudah sesuai dengan panduan dan tata cara pembelajaran Metode Yanbu'a yang terdapat pada setiap jilidnya.
- 3) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al Qur'an Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum diantaranya sebagai berikut.

Faktor peran guru, peran santri, peran orang tua, jarak rumah dan madrasah, cuaca dan Sarana Prasarana.

## **B. Saran**

Adapun beberapa saran dari peneliti yang perlu disampaikan kepada berbagai pihak terkait, adalah sebagai berikut :

### 1) Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum

Diharapkan bagi Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum untuk lebih memperhatikan perkembangan bacaan Al Qur'an dari masing - masing Santri yang memakai metode Yanbu'a, supaya mengetahui bagaimana kemampuan baca tulis Al Qur'an dari para santri.

### 2) Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum

Diharapkan bagi para Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum lebih giat dan semangat lagi dalam mengaji. Apalagi ditambah dengan sarana dan prasarana yang sudah baik dan bagus, seharusnya sebanding dengan semangat mengaji para santri.

### 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Terkait Efektivitas Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Desa Ciptodadi belum bisa dikatakan final, karena tidak menutup kemungkinan untuk dikembangkan lagi menjadi sebuah penelitian lainnya, ditambah penelitian ini masih memiliki banyak sekali kekurangan sebagai akibat dari beberapa hal diantaranya, keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan yang peneliti miliki. Maka dari itu, kepada peneliti selanjutnya diharapkan mampu

mengkaji ulang hasil dari penelitian ini. Dalam penelitian ini juga ditemukan fakta, bahwa mereka yang mengaji menggunakan metode Yanbu'a lebih mengetahui tentang makharijul huruf, hukum tajwid dan pelafalan dari setiap kalimat yang ada di Al Qur'an. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan mampu diteruskan peneliti selanjutnya dan menjadi sebuah penelitian baru seperti misalnya studi komparatif dengan membandingkan metode Yanbu'a dan metode yang lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan*, Gorontalo : ideas publishing, 2014

Ahmad syarifuddin, *Mendidik Anak: Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Quran* (Bandung: Gema Insani, 2004)

Ali Sodikin, “ *Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an Melalui Metode Yanbu’a Pada Santri Pondok Pesantren Darussalamah Di Desa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas.*” Thesis. Pascasarjana PAI IAIN Bengkulu (2021)

Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2019)

Apriyanti, Putri “ *Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Islam ( Studi Pada Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Belambangan Penengahan Lampung Selatan)* Skripsi. Undergraduate Thesis, UIN Raden Intan Lampung (2018)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>,

<https://idtesis.com/pengertian-kemampuan>

<https://idtesis.com/teori-lengkap-tentang-efektivitas-program-menurut-para-ahli-dan-contoh-tesis-efektivitas-program/>

<https://jabar.kemenag.go.id>

<https://m.liputan6.com/hot/read/4870774/pengertian-efektivitas-adalah-unsur-mencapai-tujuan-ketahui-ukurannya>

<https://perpustakaan.pancabudi.ac.id>

Huda, Miftahul. "Evaluasi usability website stie putra bangsa sebagai media informasi perguruan tinggi." *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika* 6.2 (2018)

Iga Rosalina, “ *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec. Karangrejo Kabupaten Magetan.*” *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No. 01 ( Februari 2012 )

- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- KH. Ulin Nuha Arwani, KH. M. Ulil Albab Arwani, KH. M. Mansur Maskan (Alm.) dkk. *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al Qur'an Yanbu'a*, Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, Kudus 2006
- Mamlu'ah, Aya, and Devy Eka Diantika. "Metode Yanbu'a dalam penanaman kemampuan membaca huruf hijaiyah pada santri TPQ At-Tauhid Tuban." *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 3.2 (2018)
- Megawati, " Efektivitas Kebijakan Zonasi Terhadap Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Manajemen Pendidikan " *Jurnal Bahasa Manajemen Pendidikan* 10.2 (2021)
- Moh Muslimin, "Pembukuan Dan Pemeliharaan Al-Qur'an", *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 25.2 (2014)
- Moleong, Lexy J. *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Muzakkir Muzakkir, " Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al Qur'an : Metode Maudhu'i dalam Perspektif Hadis", *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 18.1 (2015)
- Nurhayati, Ida. "Peningkatan Penguasaan Vocabulary Teks Deskriptif melalui Pendekatan Scientific dengan Model Guide Inquiry pada Siswa SMPN 1 Bekasi." *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual* 3.1 (2018)
- Ramdani, Fatwa. *Ilmu Geoinformatika: Observasi hingga Validasi*. Universitas Brawijaya Press, 2018.
- Rif'aturrofiqoh, Gustin. *Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Rouf, Abdul, and Chafit Ananta Muhtadi. "Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Quran Dengan Metode Yanbu'a Pada Anak di TPQ Miftachul Jinan Sentul Tembelang Jombang." *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya* 6.2 (2021)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Kontruktif* (Bandung: ALFABETA, 2018)
- Sumarto, Sumarto. "Peran Dan Kredibilitas Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (Ban S/M) Mewujudkan Sekolah Efektif Melalui Manajemen Mutu." *Jurnal Literasiologi* 1.1 (2018)

Suryati Suryati, “ Teknik Vokalisasi Seni Baca Al-Qur’an Dalam Musabaqoh Tilawatil Qur’an”, *PROMUSIKA: Jurnal Pengkajian, Penyajian, Dan Penciptaan Musik*, 5.1 (2017)

Suwendra, I. Wayan. *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*. Nilacakra, 2018

Taufiq Ismail, “Efektivitas penerapan Metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur’an pada TPA Hidayatul Hasanah Di Desa Cermin Alam Kabupaten Tebo.” Skripsi. Fak. Tarbiyah UIN Sultan Thaha Saifudin, Jambi, 2020

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup Bengkulu Telpn (0732) 21010  
Fax (0732) 21010 Homepage <http://www.iaicurup.ac.id> E-Mail [admin@iaicurup.ac.id](mailto:admin@iaicurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIAH  
Nomor : 2022 Tahun 2022

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II.
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup.
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi.
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B II/3/15447 tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022
6. Keputusan Direktur Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : 28-A /In.34/FT.01/PP.00.9/03/2022
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada 26 Januari 2022

MEMUTUSKAN :

1. **Dr. H. Beni Azwar, M.Pd.Kons** 19670424 199203 1 003
2. **Drs. Mahfuz, M.Pd.I** 19600103 199302 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

NAMA : Sunarto  
NIM : 18531204  
JUDUL SKRIPSI : Efektifitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Quran (Studi Kasus santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum)

Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;  
Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditandatangani di Curup,  
Pada Tanggal 30 Maret 2022



waan dan kerja sama;  
in;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
 Jln. Dr. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
 Homepage: <http://www.iamcurup.ac.id> E-mail: [admin@iamcurup.ac.id](mailto:admin@iamcurup.ac.id) Kode Pos 39119

Surat No. 34/FT/PP.00/9/06/2022  
 : Proposal dan Instrumen  
 : Permohonan Izin Penelitian

9 Juni 2022

Kepala Kantor Kementerian Agama  
 Kabupaten Musi Rawas

Assalamualaikum Wr, Wb

Perihal: rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :


Nama : Sunarto  
 NPM : 18531204  
 Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Judul Skripsi : Efektifitas Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an  
 (Studi Kasus Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum)  
 Tanggal Penelitian : 09 Juni 2022 s.d 09 September 2022  
 Lokasi Penelitian : Kabupaten Musi rawas

Sehubungan dengan itu, saya dengan ini berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
 Atas kerjasamanya dan izinnya diucapkan terimakasih


Dr. Hamengkubuwono, M.Pd.  
 NIP. 196508261999031001

Disampaikan Yth ;

UAK



TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1 / MEI 2022	BIMBINGAN DAN REVISI BAB 1-3	[Signature]	[Signature]
1 / JUNI 2022	ACC BAB 1-3	[Signature]	[Signature]
1 / JUNI 2022	BIMBINGAN BAB 4 (REV)	[Signature]	[Signature]
1 / JUNI 2022	REVISI BAB 4 (REV)	[Signature]	[Signature]
1 / JUNI 2022	ABSTRAK DLL. ACC BAB 4 BIMBINGAN BAB IV	[Signature]	[Signature]
1 / JUNI 2022	REVISI BAB IV	[Signature]	[Signature]
1 / JUNI 2022	ACC BAB 1-5	[Signature]	[Signature]



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	25 / APRIL 2022	BIMBINGAN DAN REVISI BAB 1-3.	[Signature]	[Signature]
2	12 / MEI 2022	ACC BAB 1-3.	[Signature]	[Signature]
3	14 / JUNI 2022	BIMBINGAN BAB IV	[Signature]	[Signature]
4	17 / JUNI 2022	REVISI BAB 4	[Signature]	[Signature]
5	18 / JUNI 2022	REVISI BAB 4	[Signature]	[Signature]
6	11 / JUNI 2022	ACC BAB 4.	[Signature]	[Signature]
7	10 / JUNI 2022	BIMBINGAN BAB IV	[Signature]	[Signature]
8	16 / JUNI 2022	ACC BAB 1-5.	[Signature]	[Signature]

## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

### A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan dan letak geografis Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum
a) Lingkungan Madrasah & Ruang Kelas
2. Pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Yanbu'a
a) Jadwal pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Yanbu'a
b) Proses pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Yanbu'a

### B. PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara mengenai kegiatan pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Yanbu'a	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Apa yang melatar belakangi penggunaan metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum ?</li><li>2) Bagaimana proses penerapan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode Yanbu'a di Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum ?</li></ol>
Pedoman wawancara mengenai kemampuan membaca Al Qur'an santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Bagaimana kefasihan santri dalam membaca Al Qur'an ?</li><li>2) Apakah bacaan santri sudah sesuai dengan makhraj, ketepatan tajwid dan hukum bacaan ?</li></ol>
Pedoman wawancara mengenai efektivitas metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al Qur'an	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Bagaimana kegiatan pembuka mengajar menggunakan metode Yanbu'a ?</li><li>2) Apakah guru menuntun untuk membaca do'a pembuka terlebih dahulu ?</li><li>3) Apakah guru sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran ?</li><li>4) Apakah guru sudah mengajar dan menuntun bacaan santri dengan baik ?</li></ol>

Pedoman wawancara mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan santri dalam membaca Al Qur'an dengan metode Yanbu'a

- 1) Apakah santri memiliki niat dan kemauan yang kuat dalam membaca Al Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a ?
- 2) Apakah ada faktor lain yang mempengaruhi kemampuan santri dalam membaca Al Qur'an menggunakan metode Yanbu'a ?

### C. PEDOMAN DOKUMENTASI

Profil Tentang Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum

- 1) Letak dan keadaan geografis
- 2) Sejarah berdiri dan perkembangan
- 3) Visi, Misi & Tujuan
- 4) Struktur
- 5) Data Guru dan Santri
- 6) Sarana dan Prasarana



SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Maqyarah

Jabatan : Guru

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Sunarto

Nim : 18531204

Fakultas : Tarbiyah

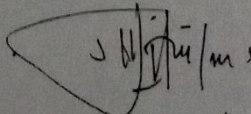
Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI )

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " Efektifitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an ( Studi Kasus Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum ) ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, Juni 2022

Informan,

  
(Siti Maqyarah.....)

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luluk Mutmainah

Jabatan : Guru.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Sunarto

Nim : 18531204

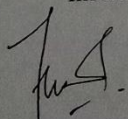
Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI )

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " *Efektifitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an ( Studi Kasus Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum) "*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, Juni 2022  
Informan,

  
(.....Luluk Mutmainah.....)

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hinun Ayu Mufidah

Jabatan : Guru

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Sunarto

Nim : 18531204

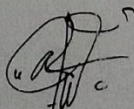
Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI )

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " *Efektifitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an ( Studi Kasus Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum )* ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, Juni 2022  
Informan,

  
(..... Hinun Ayu Mufidah.....)

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mahfudz Ali zaini

Jabatan : Santri

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Sunarto

Nim : 18531204

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI )

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " *Efektifitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an ( Studi Kasus Santri Madrasah Diniyah Awaliah Miftahul Ulum )* ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, Juni 2022  
Informan,

~~\*\*\*~~

(.....Mahfudz Ali Zaini.....)

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iqwanu Gorbillah

Jabatan : Santri

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Sunarto

Nim : 18531204

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI )

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " *Efektifitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an ( Studi Kasus Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum )* ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, Juni 2022  
Informan,

*Iq*

(.....Iqwanu Gorbillah.....)

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ana Khoirunisa .

Jabatan : Santri

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Sunarto

Nim : 18531204

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI )

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ *Efektifitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an ( Studi Kasus Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum )* “.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Musi Rawas, Juni 2022  
Informan,



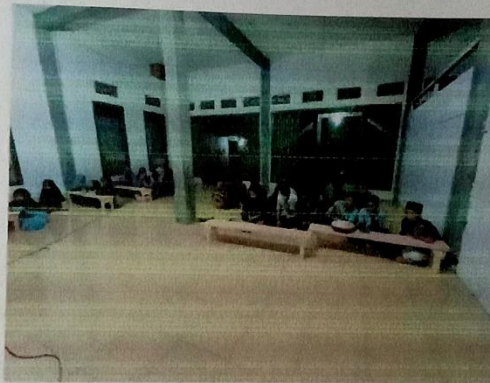
(.....Ana Khoirunisa.....)



**Lampiran Dokumentasi**



Gambar 0.1 Foto Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum



Gambar 0.2 Kegiatan Rutinan Mingguan Pembacaan Shalawat Al Habsyi



Gambar 0.3 Pengenalan Guru Tugas Dari Pondok Pesantren Sidogiri Jawa Timur





Gambar 0.4 Suasana Kelas Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum



Gambar 0.5 Suasana Kelas Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum



Gambar 0.6 Suasana Kelas Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum



Gambar 0.7 Suasana Kelas Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum



Gambar 0.8 Foto Wawancara Bersama Umi Siti Maisyaroh



Gamba 0.9 Foto Wawancara Bersama Ustadza Hinnun Ayu Mufiddah



Gambar 1.0 Foto Wawancara Bersama Ustadza Luluk Mutmainah



Gambar 1.1 Foto Wawancara Bersama Para Santri Madrasah Diniyah Miftahul Ulum

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Sunarto, dilahirkan di Desa Bangunrejo, Kecamatan Sukakarya, Kabupaten Musi Rawas pada tanggal 10 April 2001, anak pertama dari pasangan Bapak Sopriyantoro dan Ibu Iswanti.



Pendidikan Formal, dari Sekolah Dasar Negeri Transad dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Bangunrejo dan selesai pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Karya 45 Bangunrejo dan selesai pada tahun 2018. Kemudian mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Curup. Pada tahun 2018.

Selama menjadi Siswa dan Mahasiswa pernah terlibat dalam beberapa organisasi pernah mengikuti ekstrakurikuler Marching Band dan ekstrakurikuler Musik semasa waktu masih SMA. Dan mengikuti berbagai organisasi intra dan ekstra kampus, seperti UKM Kesenian IAIN Curup, Lembaga Dakwah Kampus IAIN Curup, UKK User ( Kependulisan ) IAIN Curup, Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. Kemudian terakhir pernah menjabat Ketua Umum Koperasi Mahasiswa Al Fatah IAIN Curup periode 2019 - 2022. Dan menjadi pengurus organisasi ekstra Ikatan Mahasiswa Musi Rawas Curup pada tahun 2019.